

# Flora Pohon di Kota Salatiga

Keanekaragaman

Widhi Handayani  
Ratri Wulandari  
Siti Purwatiningsih  
Dwi Hartati  
Dewi Kurniawati  
Ulvi Ariyani  
Soenarto Notosoedarmo

# ***Keanekaragaman Flora Pohon di Kota Salatiga***

*Penyusun :*

*Widhi Handayani, Ratri Wulandari,  
Siti Purwatiningsih, Dewi Kurniawati,  
Dwi Hartati, Ulvi Ariyani,  
Soenarto Notosoedarmo*

## ***Keanekaragaman Flora Pohon di Kota Salatiga***

### **PENYUSUN**

Widhi Handayani  
Ratri Wulandari  
Siti Purwatiningsih  
Dewi Kurniawati  
Dwi Hartati  
Ulvi Ariyani  
Soenarto Notosoedarmo

### **PENYUNTING**

Widhi Handayani  
Ratri Wulandari

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

©Universitas Katolik Soegijapranata 2023

ISBN :

Desain Sampul : Muhammad Nur Wafa Lutfi  
Foto Sampul : Widhi Handayani  
Perwajahan Isi : Hartoyo SP  
Ukuran buku : B5  
Font : Cambria 15  
Tanggal Terbit : Agustus 2023

### **PENERBIT**

Universitas Katolik Soegijapranata  
Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019  
Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telpon (024)8441555 ext. 1409  
Website: [www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)  
Email Penerbit: [ebook@unika.ac.id](mailto:ebook@unika.ac.id)



#### KONTRIBUTOR DATA

Soenarto Notoedarmo, Widhi Handayani, Ratri Wulandari, Ulvi Ariyani, Siti Purwatiningsih, Dewi Kurniawati, Dwi Hartati, Arti Ratriani Sarjono, Septi Aprilia Luvi Sari, Indah Ismiyati.

#### KONTRIBUTOR FOTO

Dwi Hartati, Widhi Handayani, Ratri Wulandari, Dewi Kurniawati, Beni Anggoro Setyawan, Rukmiyati, Suratmi, Yoga Handoko.



# Prakata

Indonesia merupakan negara yang diberkati dengan kelimpahan keanekaragaman hayati. Kekayaan tersebut tentunya merupakan modal alamiah yang sangat bermanfaat untuk menjaga keseimbangan ekosistem yang di dalamnya kita, manusia, hidup dan melakukan pembangunan. Namun demikian, bersama dengan pertambahan populasi manusia, terjadi berbagai kerusakan habitat serta eksploitasi jenis-jenis makhluk hidup yang mengancam kelestarian keanekaragaman hayati kita, sekaligus mengancam eksistensi spesies kita sendiri sebagai bagian dari ekosistem.

Pemerintah Republik Indonesia telah berusaha untuk melestarikan keanekaragaman hayati kita. Beberapa teladan telah ditunjukkan melalui upaya pemulihan ekosistem, pelepasliaran satwa ke habitatnya, serta membantu kelahiran satwa. Pemerintah juga berusaha melakukan berbagai program untuk mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati, memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penggunaan berkelanjutan dan pembagian manfaat, serta mengupayakan alat dan solusi untuk implementasi dan pengintegrasian (<https://balaikliringkehati.menlhk.go.id/hari-kehati-2023/>). Namun demikian, upaya pemerintah masih perlu didukung oleh masyarakat dari semua lini untuk dapat mencapai target yang dimaksudkan.

Buku ini ditulis sebagai upaya untuk mengumpulkan data (inventarisasi) kekayaan flora pohon yang dimiliki oleh Kota Salatiga, yang dapat digunakan untuk mendorong upaya pelestariannya. Program inventarisasi ini telah dilakukan sejak 2021 hingga 2023 oleh Paguyuban Rumah Alam, SMAN 2 Kota Salatiga, SMAN 3 Kota Salatiga, serta SMP Kristen 2 Kota Salatiga dan dari lebih dari 100 spesies yang dapat dikumpulkan, 65 spesies di antaranya disajikan di dalam buku ini. Jumlah spesies tersebut mayoritas adalah pohon, meskipun ada juga yang berupa perdu. Selain itu, ada di antara 65 spesies tersebut yang sudah jarang dijumpai atau malah mungkin sudah jarang dikenal oleh masyarakat pada umumnya.

Buku ini merupakan hasil penyempurnaan versi terdahulu yang berjudul “Litera Flora untuk Generasi Penerus Bangsa: Katalog tanaman SMAN 2 Kota Salatiga”, yang telah disusun secara apik oleh SMAN 2 Kota Salatiga. Selain melengkapi data, manfaat lain buku ini adalah memberikan informasi, khususnya bagi generasi muda supaya mereka dapat lebih mengetahui

jenis-jenis pohon yang ada di sekitarnya, dengan harapan mereka tergerak untuk melakukan pelestarian berbagai spesies secara mandiri (individual) untuk selanjutnya dapat ditularkan kepada komunitas di sekitarnya. Pelestarian yang demikian ini merealisasikan apa yang dikenal sebagai *think globally, act locally*. Berpikir global dan bertindak lokal, untuk melestarikan keanekaragaman hayati.

Akhirnya, penyusun menyampaikan terima kasih kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Salatiga, SMA Negeri 2 Kota Salatiga, SMA Negeri 3 Kota Salatiga, dan SMP Kristen 2 Kota Salatiga, Bumi Kayom, UKSW Salatiga, serta para warga Kota Salatiga yang lahannya ditanami pepohonan koleksi, dan memberikan izin kepada penyusun untuk mendokumentasikan spesies tersebut. Kami menyadari bahwa 65 spesies masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan kekayaan flora yang dimiliki oleh Kota Salatiga. Oleh sebab itu, kami membuka diri untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki semangat yang sama untuk melestarikan flora pohon di Kota Salatiga. Kami juga berharap bahwa di waktu yang akan datang, kami masih akan dapat menerbitkan buku seperti ini untuk melengkapi informasi mengenai kekayaan flora pohon di Kota Salatiga supaya kekayaan ini tidak menjadi milik kita sendiri, tetapi dapat menjadi bagian dari kehidupan generasi yang akan datang. Salam lestari!

Salatiga, Juni 2023

## **Penyusun**

# Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera,  
Berkah Dalem,  
Nammo Bhuddaya,  
Om Swasti Astu,  
Salam Kebajikan,  
Crir Astu Swasti Prajabyah.

**P**uji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha kuasa, atas terselesainya buku “Keanekaragaman Flora Pohon di Kota Salatiga” yang disusun bersama oleh Paguyuban Rumah Alam, SMA Negeri 2 Kota Salatiga, SMA Negeri 3 Kota Salatiga, dan SMP Kristen 2 Kota Salatiga. Dengan terbitnya buku ini akan menambah pengetahuan tentang flora pohon yang ada di Kota Salatiga, baik yang berada di taman-taman kota, sekolah-sekolah, maupun hutan kota yang berada di lingkungan Kota Salatiga.

Dengan adanya buku ini akan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang tanaman-tanaman yang berada di berbagai taman,sekolahan, dan hutan kota yang berada di Kota Salatiga secara detail baik itu deskripsi morfologi, maupun informasi yang mencakup manfaat tanaman tersebut bagi manusia dan juga ekosistem, serta status konservasinya pada saat ini. . Selain itu diharapkan juga dengan adanya buku ini akan menambah peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam melakukan pelestarian tanaman-tanaman yang ada di Kota Salatiga.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Terimakasih kepada penulis yang telah mendeskripsikan keanekaragaman flora pohon yang berada di Kota Salatiga. Semoga buku ini bermanfaat untuk menjaga kelestarian flora pohon yang ada di Kota Salatiga tercinta,

Sekian dan terimakasih.  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salatiga, Juni 2023

***Dra. Sulistyaningsih, MT***  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Salatiga





# Kata Sambutan

Salatiga dengan area yang sangat sempit memiliki sejumlah jenis pohon yang ikut menyusun kekayaan keanekaragaman flora pohon Indonesia. Oleh karenanya, layak untuk mengenal keanekaragaman pohon tersebut sekaligus menggunakannya sebagai sarana pembelajaran, terutama bagi generasi yang sudah berkecimpung di dunia maya dan menjauhi dunia nyata. Bagaimanapun juga, mengenal realita tumbuhan mutlak dilakukan seawal mungkin.

Berkenaan dengan itu, diperlukan penentuan nama jenis atau takson secara ilmiah. Nama ini diharapkan permanen, bersifat internasional, serta menggambarkan sifat-sifat morfologi luar tumbuhan sehingga lebih mudah dikenali. Oleh karenanya, diperlukan koleksi tanaman yang nama serta gambarnya telah tersedia.

Selain nama dan gambar selintas guna mempermudah pembaca untuk mengenali jenis-jenis tumbuhan dimaksud, buku ini juga menyajikan manfaat dari tiap spesies, baik manfaat secara ekologis maupun manfaatnya bagi manusia. Mengingat ciptaan Tuhan tidak ada yang sia-sia, maka masih terbuka peluang untuk mengeksplorasi manfaat-manfaat yang lain. Kegunaan sangatlah terkait dengan kelestarian jenis spesies-spesies tersebut di alam, sehingga informasi status kelestarian spesies tersebut pada skala dunia juga dicantumkan.

Kiranya buku yang disusun ini tidak hanya memberikan pengetahuan bagi generasi mendatang, tetapi juga mendorong makin dilakukannya upaya-upaya untuk melakukan konservasi tumbuhan, khususnya konservasi pohon yang makin jarang dijumpai demi kelestarian lingkungan hidup Kota Salatiga.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada SMAN 2 Kota Salatiga, SMAN 3 Kota Salatiga serta SMP Kristen 2 Kota Salatiga atas kesempatan berkolaborasi. Salam lestari!

Salatiga, Juni 2023

**Drs. Soenarto Notosoedarmo, M.Sc**  
*Sesepuh Paguyuban Rumah Alam*



# Kata Sambutan

Kepada Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyempurna, Maha Hayat, Maha Mengetahui dan Maha Pemberi Manfaat pada seluruh kehidupan, kami mengucapkan syukur, atas terbitnya buku katalog tanaman di Kota Salatiga. Katalog ini menjadi bagian yang melengkapi informasi sains kepada masyarakat umum, khususnya warga Kota Salatiga. Buku Katalog ini, juga sebagai dokumentasi dari kegiatan SMA Negeri 2 Salatiga dalam ikut berpartisipasi menumbuh kembangkan kepedulian terhadap upaya konservasi tanaman-tanaman endemik Indonesia, serta upaya kami dalam memberikan kemudahan bagi siswa, dan masyarakat umum untuk menambah wawasan dalam mengetahui identitas suatu tanaman, baik klasifikasi, nama ilmiah, nama daerah, habitat, hingga manfaat dari tanaman terkait, dengan menggunakan aplikasi PIQR code (*Plant Identification Quick Response Code*) yang langsung terhubung ke *website* sekolah maupun sumber informasi digital lain yang mudah diakses oleh masyarakat umum.

Hadirnya buku ini dirasakan sangat tepat, terutama saat pemerintah selalu mendengungkan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati Indonesia. Dinas Lingkungan Hidup, dunia pendidikan, organisasi pemerhati lingkungan diharapkan sebagai motor penggerak untuk memfasilitasi kegiatan tersebut. Buku katalog tanaman ini tentu diharapkan menjadi salah satu stimulus bagi kita untuk mengenal keanekaragaman hayati Indonesia, mencintai dan melestarikannya, sehingga anggota masyarakat mempunyai kesadaran untuk ikut serta dalam mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan, serta menjadi motivasi menjadi warga masyarakat yang baik (*good society*). Semoga buku ini memberi inspirasi dan dapat dijadikan rujukan oleh yang lain, baik dalam bidang sains, budaya maupun untuk berbagai manfaat dalam kehidupan yang lain dan semoga menjadi amal kebaikan untuk kita semua.

Salatiga, Juni 2023

***Tentrem Lestari, S.Pd, M.Sc***  
Kepala SMAN 2 Salatiga



# Kata Sambutan

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat yang telah diberikan kepada kita. Syukur atas diselesaikannya buku “Keanekaragaman Flora Pohon di Kota Salatiga” ini. Buku ini dapat terwujud sebagai dedikasi tim penyusun terhadap ilmu pengetahuan, agar bisa memberikan wawasan kepada generasi muda di masa yang akan datang.

Buku “Keanekaragaman Flora Pohon di Kota Salatiga” bisa diselesaikan berkat kerjasama antara Paguyuban Rumah Alam, dengan SMAN Negeri 3 Kota Salatiga. Kerjasama ini bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus mendata pohon-pohon yang ada di SMAN 3 Kota Salatiga dan sekitarnya. Dilengkapi dengan foto-foto yang menggambarkan jenis-jenis pohon, pembaca akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan konkret mengenai pohon-pohon yang disajikan pada buku ini.

Buku inipun perlu mendapatkan apresiasi luar biasa karena kita dan generasi yang akan datang bisa memanfaatkan buku ini sebagai sumber referensi atau rujukan. Tim penyusun yang hebat, tekun, dan teliti, menjadikan buku ini menjadi lengkap dan punya daya tarik tersendiri, menjadikannya berbeda dari buku-buku sejenisnya, karena menyajikan pohon-pohon langka yang perlu dilestarikan.

Semoga masyarakat di Kota Salatiga dan masyarakat di Indonesia pada umumnya dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber informasi tambahan terkait dengan flora pohon. Selain itu, semoga tim penyusun dapat mengembangkan karya lainnya guna memperkaya khazanah perbukuan di Indonesia. Saya mengapresiasi hasil kerja tim ini. Semoga menjadi pengabdian terbaik dari tim penulis. Selamat dan sukses selalu.

Salatiga, Juni 2023

***Drs. Suyitno, M.Pd***  
Kepala SMAN 3 Salatiga



# Kata Sambutan

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku “Keanekaragaman Flora Pohon di Kota Salatiga”. Buku ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari para penulis, ilmuwan, dan penggiat lingkungan yang berkomitmen dalam upaya pelestarian flora dan lingkungan alam di Kota Salatiga. Keanekaragaman flora merupakan harta yang tak ternilai bagi kehidupan di planet kita ini. Buku ini menjadi tonggak penting dalam upaya kita untuk lebih memahami dan mengapresiasi keindahan serta keberagaman tumbuhan yang ada di kota Salatiga. Upaya pelestarian flora secara keseluruhan diharapkan dapat mempertahankan kehidupan yang seimbang di bumi, melindungi lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Apa yang sudah dilakukan oleh tim penyusun merupakan upaya untuk melestarikan flora dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sekaligus wujud aksi nyata SMP Kristen 2 Salatiga sebagai sekolah adiwiyata. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah atau potensi-potensi di sekitar sekolah akan lebih mengefektifkan pendekatan pembelajaran yang telah dikenal guru saat ini.

Melalui buku ini, kami berharap para pembaca akan semakin menghargai dan memahami keberagaman flora pohon yang ada di kota Salatiga. Kami berharap juga pembaca akan terinspirasi untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati yang luar biasa ini, sehingga generasi mendatang juga dapat menikmati keindahan yang sama. Semoga buku ini menghadirkan kegembiraan dan pengetahuan baru yang mendalam tentang keajaiban alam yang ada di sekitar kita. Selamat membaca!

Salatiga, Juni 2023

***Yahya Kristanto, M.Pd***  
Kepala SMP Kristen 2 Salatiga





# Daftar Isi

Prakata	v
Kata Pengantar	vii
Kata Sambutan	ix
Kata Sambutan	xi
Kata Sambutan	xiii
Kata Sambutan	xv
Daftar Isi	xvii
1. <i>Acacia mangium</i> (Akasia)	1
2. <i>Adenantha microsperma</i> (Saga Merah)	3
3. <i>Adonidia merrillii</i> (Palem Manila)	5
4. <i>Agathis dammara</i> (Damar)	7
5. <i>Aleurites moluccanus</i> (Kemiri)	9
6. <i>Alstonia scholaris</i> (Pule)	11
7. <i>Annona muricata</i> (Sirsak)	13
8. <i>Annona reticulata</i> (Mulwo)	15
9. <i>Araucaria cunninghamii</i> (Cemara Norfolk)	17
10. <i>Arenga saccharifera</i> (Enau; Aren)	19
11. <i>Artocarpus heterophyllus</i> (Nangka)	21
12. <i>Baccaurea racemosa</i> (Menteng; Kepundung)	25
13. <i>Bauhinia purpurea</i> (Daun Kupu-Kupu)	27
14. <i>Bougainvillea spectabilis</i> (Bugenvil)	29
15. <i>Callistemon lanceolatus</i> (Sikat Botol)	31
16. <i>Calophyllum inophyllum</i> (Nyamplung)	33
17. <i>Casuarina equisetifolia</i> (Cemara Laut)	35
18. <i>Ceiba pentandra</i> (Kapuk Randu)	37

19. <i>Cerbera odollam</i> (Bintaro)	39
20. <i>Chrysophyllum cainito</i> (Kenitu; Sawo Ijo)	43
21. <i>Cinnamomum burmannii</i> (Kayu Manis)	47
22. <i>Crescentia cujete</i> (Berenuk)	49
23. <i>Cynometra grandiflora</i> (Sapu Tangan)	51
24. <i>Cynometra ramiflora</i> (Kepil)	55
25. <i>Dalbergia latifolia</i> (Sonokeling)	57
26. <i>Delonix regia</i> (Flamboyan)	59
27. <i>Dimocarpus longan</i> (Kelengkeng)	61
28. <i>Durio zibethinus</i> (Durian)	63
29. <i>Elaeis guineensis</i> (Kelapa Sawit)	67
30. <i>Elaeocarpus grandiflorus</i> (Rejasa)	69
31. <i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Jenitri)	73
32. <i>Erythrina poeppigiana</i> (Dadap Belendung)	75
33. <i>Erythrina crista-galli</i> (Dadap Merah)	77
34. <i>Ficus benjamina</i> (Beringin)	79
35. <i>Ficus elastica</i> (Karet Kebo)	81
36. <i>Filicium decipiens</i> (Kerai Payung)	83
37. <i>Gmelina arborea</i> (Jati Putih)	85
38. <i>Inocarpus fagifer</i> (Gayam)	87
39. <i>Jatropha integerrima</i> (Batavia)	89
40. <i>Jatropha multifida</i> (Yodium)	91
41. <i>Kigelia africana</i> (Pohon Sosis)	93
42. <i>Kopsia arborea</i> (Pronojiwo)	95
43. <i>Leucaena leucocephala</i> (Lamtoro)	97
44. <i>Magnolia alba</i> (Cempaka Putih; Kantil)	99

45. <i>Magnolia champaca</i> (Cempaka Kuning)	101
46. <i>Melaleuca leucadendra</i> (Kayu Putih)	105
47. <i>Mimusops elengi</i> (Tanjung)	109
48. <i>Nephelium lappaceum</i> (Rambutan)	111
49. <i>Pinus merkusii</i> (Pinus)	113
50. <i>Pisonia grandis</i> (Kol Banda)	115
51. <i>Platyclusus orientalis</i> (Cemara Kipas)	119
52. <i>Polyalthia longifolia</i> (Glodogan Tiang)	121
53. <i>Pometia pinnata</i> (Matoa)	123
54. <i>Psidium guajava</i> (Jambu Biji)	125
55. <i>Pterocarpus indicus</i> (Angsana)	127
56. <i>Samanea saman</i> (Trembesi)	129
57. <i>Schleichera oleosa</i> (Kesambi)	131
58. <i>Spathodea campanulata</i> (Kecrutan)	133
59. <i>Swietenia macrophylla</i> (Mahoni Daun Besar)	135
60. <i>Stelechocarpus burahol</i> (Kepel)	137
61. <i>Syzygium jambos</i> (Jambu Mawar)	141
62. <i>Syzygium myrtifolium</i> (Pucuk Merah)	143
63. <i>Tabebuia aurea</i> (Tabebuaya)	145
64. <i>Tectona grandis</i> (Jati)	147
65. <i>Terminalia catappa</i> (Ketapang)	149



# 1. *Acacia mangium* (Akasia)

## **Morfologi**<sup>a,b,c,d</sup>

Pohon selalu hijau, tinggi hingga 30 m. Batang lurus, bergetah, seringkali beralur mendekati pangkal. Daun majemuk menyirip (sewaktu tanaman muda). Pohon dewasa tidak memiliki daun asli, daun berupa *phyllode* (tangkai daun melebar pipih seperti helai daun) dengan 4 – 5 tulang. Panjang sampai 50 cm. Perbungaan bulir, bunga warna putih, berkelamin dua, seragam. Buah terpuntir dengan beberapa biji bangun elips.

## **Klasifikasi**<sup>e</sup>

Species : *Acacia mangium*

Genus : *Acacia*

Familia : *Fabaceae*

Ordo : *Fabales*

Class : *Magnoliopsida*

Phylum : *Tracheophyta*

Kingdom : *Plantae*

## **Manfaat**<sup>b,c</sup>

Pohon hias, pohon untuk reboisasi, sumber pulp pada industri kertas, bahan briket arang, bersimbiosis dengan bakteri tanah tertentu membentuk bintil akar untuk menambat Nitrogen, obat diare.

## **Status konservasi**<sup>e</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN, karena tidak tersedia data berapa populasinya ataupun penurunan populasinya. Spesies ini tersebar di wilayah Indonesia, Malaysia, Papua Nugini, Australia Timur.

## Rujukan

- a. Wu, Z. Y., P. H. Raven & D. Y. Hong (Editors). 2003. *Flora of China Vol. 10*. Science Press, Beijing, and Missouri Botanical Garden Press, St. Louis.
- b. Anonim. 2022. *Acacia mangium* Willd. <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/flora/2/6/2695>
- c. Fern, K. 2023. *Acacia mangium* in Tropical Plants Database. <https://tropical.theferns.info/viewtropical.php?id=Acacia+mangium> (Diakses 15 Mei 2023).
- d. Sukarya, D.G., J.R. Witono, K. Sukarya, D. Safarina Nugraha, D. Setyanti, R.K. Wati dan L.K. Hardstaff. 2013. *3500 Plant Species of the Botanic Gardens of Indonesia*. PT Sukarya & Sukarya Pandetama, Indonesia
- e. Arnold, R. & L. Thomson. 2019. *Acacia mangium*. *The IUCN Red List of Threatened Species 2019*: e.T18435820A18435824. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-3.RLTS.T18435820A18435824.en>. (Diakses 2 Mei 2023).



(a)



(b)

**Gambar 1.** *Acacia mangium* di SMAN 3 (a) dan foto daun yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 2. *Adenanthera microsperma* (Saga Merah)

### ***Morfologi*<sup>a,b</sup>**

Pohon, tinggi 5 – 20 m. Daun majemuk menyirip ganda 2, berambut, anak tangkai daun 3 – 5 pasang, anak daun asimetris 4 – 10 pasang, bulat telur 1 – 4 cm x 0,50 – 2,00 cm, kedua permukaan berambut, pangkal dan ujung bulat sampai tumpul. Bunga putih atau kuning, kecil (4 – 5 mm x 1,00 – 1,50 mm), harum. Buah polong mendekati bujur 10 – 20 cm x 1,20 – 1,40 cm. Biji berwarna merah marun atau kuning, 5 – 8 mm x 4,50 – 7,00 mm.

### ***Klasifikasi*<sup>c</sup>**

Species	: <i>Adenanthera microsperma</i>
Genus	: <i>Adenanthera</i>
Familia	: Fabaceae
Ordo	: Fabales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### ***Manfaat*<sup>b</sup>**

Tanaman pelindung di perkebunan.

### ***Status konservasi*<sup>c</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN, karena tidak tersedia data berapa populasinya ataupun penurunan populasinya. Spesies ini tersebar di wilayah Indonesia – Malaysia, Timor leste dan China. Meskipun digunakan sebagai sumber bahan bangunan, tetapi penebangan dianggap tidak akan mengancam spesies ini secara signifikan di tingkat global.



## Rujukan

- a. Wu, Z. Y., P. H. Raven & D. Y. Hong (Editors). 2010. *Flora of China. Vol. 10 (Fabaceae)* Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis. [http://www.efloras.org/florataxon.aspx?flora\\_id=2&taxon\\_id=10335](http://www.efloras.org/florataxon.aspx?flora_id=2&taxon_id=10335)
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Adenanthera microsperma*. *The IUCN Red List of Threatened Species 2019*: e.T144293210A14902397. 4 [https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS\\_T144293210A149023947.en](https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS_T144293210A149023947.en). (diakses 2 Mei 2023).



(a)



(b)

**Gambar 2.** *Adenanthera microsperma* di Jalan Diponegoro, di depan SMP Pangudi Luhur Salatiga (a) dan bunga, buah polong, serta bijinya (b) (Dokumentasi pribadi, 10 Mei 2023)

### 3. *Adonidia merrillii* (Palem Manila)

#### ***Morfologi<sup>a</sup>***

Palem, tinggi mencapai 20 – 25 kaki (6,00 – 7,50 m), ketebalan batang 5 – 6 inci (12,70 – 15,24 cm), penyebaran kanopi mencapai 5 – 8 kaki (1,50 – 2,44 m). Daun tunggal berbagi menyirip (seperti bulu), panjang 4 – 5 kaki (1,22 – 1,53 m), sangat melengkung, anak-anak daun menempel pada sumbu dalam formasi V. Tangkai bunga terbentuk di bawah batang mahkota yang menonjol. Tandan buah merah cerah, panjang masing-masing sekitar 1,50 inci (3,81 cm).

#### ***Klasifikasi<sup>b</sup>***

- Species : *Adonidia merrillii*
- Genus : Adonidia
- Familia : Arecaceae
- Ordo : Arecales
- Class : Liliopsida
- Phylum : Tracheophyta
- Kingdom : Plantae

#### ***Manfaat<sup>b,c</sup>***

Tanaman hias. Minyak bijinya potensial digunakan sebagai senyawa antibakteri dan industri kimia serta farmasi.

#### ***Status konservasi<sup>b</sup>***

*Vulnerable* (Rentan) dalam daftar IUCN. Spesies ini dibudidayakan secara luas di dunia. Namun demikian, di tempat asalnya di Filipina, perubahan habitat telah membuat spesies ini semakin berkurang jumlahnya sehingga dikategorikan sebagai rentan.

## Rujukan<sup>b</sup>

- a. Broschat, T.K. 2015. *Adonidia merrillii*: Christmas Palm. <https://edis.ifas.ufl.edu/publication/ST658>
- b. The IUCN Red List of Endangered Species. 2020. *Adonidia merrillii*, Manila palm. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-3.RLTS.T38747A67530097.en>
- c. Iyasele, J.U., J.O. Uadia, I.U. Akhigbe, J.N. Jacob, O.K. Ogbeide. 2022. Physico-Chemical Properties, Chemical Composition and Antimicrobial Activity of *Adonidia merrillii* Kernel Seed Oil. *Tropical Journal of Natural Product Research* 6(4): 599-605



(a)



(b)

**Gambar 3.** *Adonidia merrillii* di SMAN 3 Salatiga (a) dengan daun yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 4. *Agathis dammara* (Damar)

### *Morfologi*<sup>a,b</sup>

Pohon, tinggi hingga 40 m, diameter hingga 45 cm, kulit kayu abu-abu kemerahan, tebal, kanopi bangun kerucut, selalu hijau. Tangkai daun 3 – 8 mm, hijau tua, bulat telur meruncing atau lonjong, 5 – 12 cm x 1,20 – 5,00 cm, mengecil pada ranting-ranting yang mendukung runjung (strobilus) yang kasar; runjung jantan silindris pendek 5,00 – 7,50 cm x 1,80 – 2,50 cm, kerucut atau runjung betina bulat atau bulat telur bersisik dengan diameter hingga 8 cm, daun pelindung 2,50 – 3,00 cm. Biji bulat telur, 1,20 cm x 7,00 mm, satu sisinya bersayap tipis, berselaput.

### *Klasifikasi*<sup>c</sup>

Species : *Agathis dammara*

Genus : *Agathis*

Familia : *Araucariaceae*

Ordo : *Pinales*

Class : *Pinopsida*

Phylum : *Tracheophyta*

Kingdom : *Plantae*

### *Manfaat*<sup>d,e</sup>

Kayu dan getah dimanfaatkan untuk industri; pohon pelindung; penyerap karbondioksida

### *Status konservasi*<sup>c</sup>

*Vulnerable* (Rentan) dalam daftar IUCN. Ancaman terbesar disebabkan oleh eksploitasi berlebihan. Pemanenan getah dengan sangat intensif dilaporkan telah menyebabkan kematian populasi ini dalam jumlah besar, khususnya di Filipina. Ancaman lainnya adalah kerusakan habitat, sehingga sukar untuk menggantikan tanaman yang sudah tua dengan yang muda.

## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editor). 1999. *Flora of China Vol. 4 (Cycadaceae through Fagaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer.C.A. and R.C.B.van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java. Vol 1*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.
- c. Farjon, A. 2013. *Agathis dammara*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2013: e.T202906A2757847. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2013-1.RLTS.T202906A2757847.en>. Accessed on 02 May 2023.
- d. Kurniati, C., & R.R. Irwanto. 2015. Evaluasi nilai APTI dan API pada *Swietenia macrophylla* dan *Agathis dammara* yang terdapat di kampus ITB Ganesha, Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 1(7): 1610-1614.
- e. Uthbah, Z., E. Sudiyana, E. Yani. 2017. Analisis biomasa dan cadangan karbon pada berbagai umur tegakan damar (*Agathis dammara* (Lamb. (Rich.) di KPH Banyumas Timur. *Scripta Biologica* 4(2): 119-124.



(a)



(b)

**Gambar 4.** *Agathis dammara* di SMAN 3 Salatiga (a) dengan daun yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023)

## 5. *Aleurites mollucanus* (Kemiri)

### *Morfologi*<sup>a,b</sup>

Pohon, selalu hijau, tinggi mencapai 40 m; kulit abu-abu tua, pecah-pecah dangkal hingga hampir halus; ranting dan daun serta perbungaan tertutup rambut-rambut putih bangun bintang; cabang muda berwarna abu-abu. Daun penumpu kecil; tangkai 6 – 12 cm, daun tunggal; helai tipis, bulat telur hingga elips-lanset, 14 – 20 cm x 7 – 17 cm, pertulangan menjari 3-7, tepi rata atau berlekuk. Perbungaan malai 15 – 20 cm x 10 – 14 cm. Bunga jantan: tangkai bunga 7–10 mm; tunas bulat telur; kelopak bunga agak lonjong, putih kekuningan; benang sari 15-20; bunga betina: tangkai bunga 3,00 – 4,50 mm; berbentuk kerucut. Buah batu (drupa) membulat atau agak bulat miring, 4 – 5 cm x 4 – 6 cm, beruang dua, dengan 1 – 2 biji. Biji bulat telur lebar, 2,50 x 2,75 x 2,25 cm, kulit tebal dan keras.

### *Klasifikasi*<sup>c</sup>

- Species : *Aleurites mollucanus*  
Genus : *Aleurites*  
Familia : Euphorbiaceae  
Ordo : Maplighiales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### *Manfaat*<sup>d</sup>

Buah digunakan sebagai bumbu masakan tradisional, kayu untuk industri, serbuk buah kemiri dapat menurunkan kadar kolesterol ayam pedaging.

### *Status konservasi*<sup>c,e</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini terdistribusi secara luas, bahkan di beberapa daerah dianggap menjadi spesies invasif. Selain dibudidayakan dan dimanfaatkan secara luas, tidak ada informasi mengenai ancaman terhadap spesies ini, sehingga dikategorikan sebagai *Least Concern*.

## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editor). 2008. *Flora of China Vol. 11 (Oxalidaceae through Aceraceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Rivers, M.C., Barstow, M. & Mark, J. 2017. *Aleurites moluccanus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2017: e.T18435618A18435622. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2017-3.RLTST18435618A18435622.en>. Accessed on 02 May 2023.
- d. Putri, F.T., E. Sudjarwo, O. Sjoftan. 2018. The effect of dietary candlenut powder on blood profile and meat cholesterol content of broilers. *Agripet* 18(1): 63-66.
- e. Kadir, A.W., S.A. Awang, R.H. Purwanto, E. Poedjirahajoe. 2012. Peremajaan Kemiri (*Aleurites moluccana* Willd) pada kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung (Sebuah tinjauan kebijakan pemerintah). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 9(3): 176-189.



(a)



(b)

**Gambar 5.** *Aleurites moluccanus* di Bumi Kayom, Salatiga (a) dengan daun yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 18 Mei 2023)

## 6. *Alstonia scholaris* (Pule)

### **Morfologi**<sup>a,b</sup>

Pohon dapat mencapai tinggi 40 m, kulit abu-abu. Daun berkarang 3 – 10 daun, tangkai 1 – 3 cm, helai lonjong sampai sudip, ujung biasanya bulat. Perbungaan malai, bertangkai 4 – 7 cm, mahkota putih 6 – 10 mm, bunga harum. Buah memanjang sampai 50 cm, biji lonjong, tepi berambut halus.

### **Klasifikasi**<sup>c</sup>

Species	: <i>Alstonia scholaris</i>
Genus	: <i>Alstonia</i>
Familia	: Apocynaceae
Ordo	: Gentianales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat**<sup>a</sup>

Kulit batang dan daunnya digunakan untuk obat sakit kepala, influenza, bronkitis, dan radang paru-paru. Kayunya digunakan untuk membuat peti mati.

### **Status Konservasi**<sup>c</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN.

### **Rujukan**

- a. Wu, Z.Y., P.H.Raven & D.Y.Hong (Editor). 2007. *Flora of China Vol. 12* (Hippocastanaceae through Theaceae). Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St.Louis.
- b. Backer.C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java. Vol 2*. N.V.P.Noordhoff.Groningen



- c. World Conservation Monitoring Centre. 1998. *Alstonia scholaris*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T32295A9688408. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T32295A9688408.en>. (Accessed on 02 May 2023).



(a)



(b)

**Gambar 6.** *Alstonia scholaris* di Taman Tingkir Kota Salatiga (a) dengan daun yang jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023)

## 7. *Annona muricata* (Sirsak)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon mencapai tinggi 10 m, hijau sepanjang tahun. Daun tunggal, tangkai pendek, helai tipis lonjong hingga bulat telur-elips, 5 – 18 cm x 2 – 7 cm. Bunga banci, diameter 3,80 cm, tangkai 0,50 – 2,50 cm, daun kelopak bulat telur-elips hingga berbentuk bulat telur-segitiga, 3 – 5 mm, daun mahkota hijau kemudian kuning pucat. Buah semu ganda hijau, bulat telur dan sering miring atau melengkung, 10 – 35 cm x 7 – 15 cm, ditutupi dengan duri lembut, daging putih, biji hitam mengkilat, 2 x 1 cm.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

Species	: <i>Annona muricata</i>
Genus	: Annona
Familia	: Annonaceae
Ordo	: Magnoliales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>d</sup>**

Buah dapat dimakan; daun berkhasiat obat.

### **Status konservasi<sup>e</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini terdistribusi secara luas, dengan populasi yang besar dan tidak ada ancaman teridentifikasi yang akan mengganggunya.

### **Rujukan**

- Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editor). 2011. *Flora of China Vol. 19 (Cucurbitaceae through Valerianaceae with Annonaceae and Berberidaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink.1963. *Flora of Java. Vol I.* N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Annona muricata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T143323191A143323193. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-1.RLTS.T143323191A143323193.en>. Accessed on 02 May 2023.
- d. Lienggonegoro, L.A. & Kharirie. 2020. Daun Sirsak (*Annona muricata*) dan potensinya sebagai antikanker. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 6(1): 653-657.



(a)



(b)

**Gambar 7.** *Annona muricata* di Taman Bendosari Kota Salatiga (a) dengan daun yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 27 Maret 2023 dan 18 Mei 2023)

## 8. *Annona reticulata* (Mulwo)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon mencapai tinggi 7 m, cabang keabu-abuan. Daun tunggal, bagian atas hijau di sebelah bawah atas abu-abu, bangun memanjang sampai lanset, tepi daun berombak, tulang daun berambut, ibu tulang daun sering tenggelam, tangkai daun 1,00 – 1,50 cm, helai daun lonjong-lanset, 9 – 30 x 2 – 7 cm. Perbungaan berkelompok 2 – 10 pada batang atau cabang, daun perhiasan bunga 3 disebelah luar warna kuning-hijau, 3 di sebelah dalam kecil, 1,00 – 2,50 mm, benang sari banyak 1,00 – 1,50 mm. Buah membulat 5 – 12 cm, buah masak warna coklat kemerahan, kulit buah berpetak-petak seperti jala, daging buah kekuningan. Biji banyak berwarna coklat kehitaman.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

Species	: <i>Annona reticulata</i>
Genus	: Annona
Familia	: Annonaceae
Ordo	: Magnoliales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>c</sup>**

Buah dapat dimakan

### **Status konservasi<sup>c</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN, spesies ini telah diperkenalkan ke banyak negara dan dibudidayakan secara luas untuk dikonsumsi buahnya.

## Rujukan

- a. Wu,Z.Y., P.H.Raven & D.Y.Hong. (Editors).2011. *Flora of China Vol. 19 (Cucurbitaceae through Valerianaceae with Annonaceae and Berberidaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St.Louis.
- b. Backer.C.,A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.
- c. Verspagen, N. & R.H.J. Erkens. 2020. *Annona reticulata*. *The IUCN Red List of Threatened Species 2020*: e.T136996530A142422959. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-2.RLTS.T136996530A142422959.en>. (Diakses 02 May 2023).



(a)



(b)

**Gambar 8.** *Annona reticulata* (a), dan pohon yang sudah berbuah (b) yang ditanam di asrama Kartini UKSW Kota Salatiga (Sumber: Dokumentasi pribadi, 6 Juni 2023)

## 9. *Araucaria cunninghamii* (Cemara Norfolk)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon besar mencapai 70 m dan diameter lebih dari 1,70 m, batang lurus silindris dengan cabang sampai lebih dari 30 m, kulit kasar merah coklat atau abu-abu. Daun muda lebih lebar daripada yang tua, tersusun rapat di ujung cabang, tidak mudah gugur, hijau tua. Runjung jantan di bagian bawah dan tengah cabang, ujungnya kuning, runjung betina hijau, bulat telur. Biji-biji di antara sisik-sisik runjung, berkayu, bentuk segitiga, bersayap tipis 2, coklat kemerahan.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

- Species : *Araucaria cunninghamii*  
Genus : *Araucaria*  
Familia : *Araucariaceae*  
Ordo : *Pinales*  
Class : *Pinopsida*  
Phylum : *Tracheophyta*  
Kingdom : *Plantae*

### **Manfaat**

Tanaman hias

### **Status Konservasi<sup>c</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN, meskipun eksploitasi bersejarah yang intens di Australia, *Araucaria cunninghamii* var. *cunninghamii* masih cukup luas dan berlimpah untuk dinilai sebagai kekhawatiran terkecil (*Least Concern*).

## Rujukan

- a. Wu, Z. Y. & P. H. Raven, eds. July 1999. *Flora of China Vol. 4 (Cycadaceae through Fagaceae)*. Science Press, Beijing, and Missouri Botanical Garden Press, St. Louis
- b. Sukarya, D.G., J.R. Witono, K. Sukarya, D. Safarinanugraha, D. Setyanti, R.K. Wati dan L.K. Hardstaff. 2013. *3500 Plant Species of the Botanic Gardens of Indonesia*. Sukarya & Sukarya Pandetama. Indonesia.
- c. Thomas, P. 2011. *Araucaria cunninghamii* var. *cunninghamii*. The IUCN Red List of Threatened Species 2011: e.T191446A8842429. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2011-2.RLTS.T191446A8842429.en>.



**Gambar 9.** *Araucaria cunninghamii* di SMAN 3 Kota Salatiga  
(Dokumentasi pribadi, 8 Mei 2023)

## 10. *Arenga saccharifera* (Enau; Aren)

### **Morfologi**<sup>a,b</sup>

Pohon, tinggi hingga 30 m, akar hingga 5 m, kulit batang hijau saat muda, kemudian berubah menjadi coklat keabu-abuan dan tertutup ijuk. Daun berwarna hijau gelap pada bagian atas dan keputih-putihan pada bagian bawah, tangkai daun hingga 1,5 m, tulang daun hingga 5 m, panjang daun keseluruhan mencapai 6 – 12 m, daun berbagi menyirip, panjang sirip 100 – 150 cm, lebar 3,50 – 6,50 cm. Perbungaan tongkol, karangan bunga betina 1,20 – 3,00 m; bunga betina terdapat pada batang bagian atas, sedangkan bunga jantan berada pada batang ke arah bawah (pangkal batang), bunga betina berwarna hijau dan putih krem (1,20 – 2,00 cm), bunga jantan berwarna krem. Buah beri (berdaging dan tidak terbuka saat matang), berwarna hijau dan menjadi kuning menuju orange saat matang, hampir bulat (10 x 5 cm) berisi 2 – 3 biji.

### **Klasifikasi**<sup>c</sup>

- Species : *Arenga saccharifera*
- Genus : Arenga
- Familia : Arecaceae
- Ordo : Arecales
- Class : Liliopsida
- Phylum : Tracheophyta
- Kingdom : Plantae

### **Manfaat**<sup>a,b,c</sup>

Nira (disadap dari bunganya) sebagai bahan gula dan minuman beralkohol, Ijuk sebagai bahan sapu dan bahan bangunan.

### **Status konservasi**<sup>c</sup>

Tidak dijumpai dalam daftar IUCN. Namun demikian GBIF mencatat distribusi spesies ini di wilayah Asia tetapi hanya dalam kurun 1970 – 1999. Selebihnya kurang diketahui distribusinya.





## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven, D.Y. Hong (Eds). 2010. *Flora of China. Vol. 23 (Acoraceae through Cyperaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Witt, A. & Q. Luke. 2017. *Guide to the Naturalized and Invasive Plants of Eastern Africa*. CABI. Wallingford. ISBN 9781786392145. 601p.
- c. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Arenga saccharifera* Labill. <https://www.gbif.org/species/7774308> (diakses 16 Mei 2023)



(a)



(b)

**Gambar 10.** *Arenga saccharifera* di Taman Bendosari Kota Salatiga (a) dengan buahnya (b) (Dokumentasi pribadi, 27 Maret 2023)

# 11. *Artocarpus heterophyllus* (Nangka)

## **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Pohon, tinggi mencapai 10 – 20 m, hijau sepanjang tahun, kulit batang coklat kehitaman, tebal, mengeluarkan getah lengket jika disayat. Duduk daun spiral, tangkai 1 – 3 cm, helai lonjong hingga bulat telur, 7 – 15 cm x 3 – 7 cm, kasar, permukaan bawah hijau pucat, permukaan atas hijau tua, gundul, mengkilat, daun muda berlekuk 2 atau 3. Perbungaan majemuk bangun tongkol dengan bunga tersusun rapat, perbungaan jantan bertangkai kecil, keputihan atau kekuningan; silindris hingga kerucut lonjong, 2 – 7 cm, jika rontok warnanya hitam; perbungaan betina bertangkai tebal, berdaging, lonjong membulat. Buah semu majemuk dengan tonjolan duri pendek yang rapat, kuning pucat saat muda, coklat kekuningan saat masak, lonjong, membulat, atau tak beraturan, 30 – 100 cm x 25 – 50 cm.

## **Klasifikasi**<sup>d</sup>

- Species : *Artocarpus heterophyllus*  
Genus : *Artocarpus*  
Familia : *Moraceae*  
Ordo : *Rosales*  
Class : *Magnoliopsida*  
Phylum : *Tracheophyta*  
Kingdom : *Plantae*

## **Manfaat**<sup>c,e,f</sup>

Buah dapat dimakan, obat tradisional, potensial sebagai antiradang dan antioksidan, pewarna alami.

## **Status konservasi**<sup>d</sup>

Nama spesies ini belum ditemukan dalam daftar IUCN, tetapi bahkan pada kurun 2001-2023, distribusinya dicatat oleh GBIF masih tersebar luas di berbagai negara di dunia. sebagai spesies atau belum dilakukan asesmen, tetapi tanaman ini masih sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

## Catatan khusus<sup>c,g</sup>

Tanaman ini termasuk spesies invasif dalam daftar CABI (*Center for Bioscience and Agriculture International*). Selain dilaporkan menunjukkan perilaku alelopati, spesies ini dapat membentuk tegakan rapat, menginvasi habitat secara luas, dan membentuk koloni di hutan serta daerah terbuka.

## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editor). 2003. *Flora of China Vol. 5 (Ulmaceae through Basellaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java vol I*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- c. Witt, A. & Q. Luke. 2017. *Guide to the Naturalized and Invasive Plants of Eastern Africa*. CABI. Wallingford. ISBN 9781786392145. 601p.
- d. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Artocarpus heterophyllus* Lam. <https://www.gbif.org/species/2984565> (diakses 16 Mei 2023)
- e. Prakash, O., R. Kumar, A. Mishra, R. Gupta. 2009. *Artocarpus heterophyllus* (Jackfruit): An Overview. *Pharmacognosy Reviews* 3(6): 353-358.
- f. Rosyida, A. & Subiyati. 2018. Pemanfaatan limbah serutan kayu Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) untuk pewarnaan kain sutera. *Dinamika Kerajinan dan Batik* 35(2): 111-118.
- g. <https://www.cabi.org/isc/datasheet/1832#83571d7d-1960-4cc7-bdb3-2b95fca56e7f>



(a)

(b)

**Gambar 11.** *Artocarpus heterophyllus* di Bumi Kayom (a) serta buahnya (b)  
(Dokumentasi pribadi, 18 Mei 2023)



## 12. *Baccaurea racemosa* (Menteng; Kepundung)

### *Morfologi<sup>a</sup>*

Pohon dapat mencapai tinggi 25 m. Daun tunggal bulat telur sampai bulat telur terbalik, 7 – 20 cm x 3,00 – 7,50 cm, berbintik bintik rapat, tangkai daun 0,50 - 4,50 cm. Perbungaan tandan pada cabang yang telah gugur daunnya, panjang 10 – 19 cm, bunga berkelamin tunggal, perhiasan bunga kuning muda berukuran  $\frac{3}{4}$  - 1 cm, benang sari 4 – 8, bakal buah beruang 3. Buah membulat, warna hijau sampai kuning, ukuran 2,50 cm. Selaput biji putih atau kemerahan, biji 1 – 3 ukurannya 1,00 – 1,50 cm.

### *Klasifikasi<sup>b</sup>*

- Species : *Baccaurea racemosa*
- Genus : *Baccaurea*
- Familia : *Phyllanthaceae*
- Ordo : *Malpighiales*
- Class : *Magnoliopsida*
- Phylum : *Tracheophyta*
- Kingdom : *Plantae*

### *Manfaat<sup>a</sup>*

Buah dapat dimakan,

### *Status konservasi<sup>b</sup>*

Tidak ditemukan dalam daftar IUCN, tetapi dalam catatan GBIF keberadaannya sudah jarang dijumpai di Indonesia pada kurun 2004-2017.



## Rujukan

- a. Backer.C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF) . 2022. *Baccaurea racemosa* (Reinw.) Müll.Arg. <https://www.gbif.org/species/3082122>



**Gambar 12.** *Baccaurea racemosa* di rumah warga Kelurahan Mangunsari, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, tahun 2017)

## 13. *Bauhinia purpurea* (Daun Kupu-kupu)

### ***Morfologi*<sup>a,b</sup>**

Pohon meranggas, kulit kayunya berwarna coklat abu-abu pucat, rantingnya ramping, berwarna hijau muda. Daun tunggal, tersusun berselang-seling, pangkal membulat hingga berbentuk hati yang dangkal, ujung daun terbelah, tepi seluruhnya dan permukaannya halus dan gundul. Karangan bunga tandan, bunga banyak, ungu sampai putih atau setidaknya bertanda ungu daun kelopak sebagian berlekatan, daun tajuk 5 agak terlipat. Buah polong coklat pipih memanjang, berbiji bulat, coklat mengkilat, dan banyak.

### ***Klasifikasi*<sup>c</sup>**

- Species : *Bauhinia purpurea*  
Genus : Bauhinia  
Familia : Leguminosae atau Fabaceae  
Ordo : Fabales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophtya  
Kingdom : Plantae

### ***Manfaat*<sup>a,c,d</sup>**

Tanaman hias; pengendali erosi; obat tradisional; pakan ternak.

### ***Status konservasi*<sup>c</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini tidak menghadapi ancaman berarti pada saat ini sehingga dikategorikan sebagai *Least Concern*.



## Rujukan

- a. Orwa et al. 2009. Agroforestry Database 4.0. *Bauhinia purpurea* (Fabaceae-Caesalpinioideae) [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKewio76Wk4sv8AhXES3wKHU-HbBtkQFnoECA0QAQ&url=http%3A%2F%2Fapps.worldagroforestry.org%2Ftreedb%2FAFTPDFS%2FBauhinia\\_purpurea.PDF&usg=AOv-Vaw0\\_tjG4hUFydNQKmm7uXiF](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKewio76Wk4sv8AhXES3wKHU-HbBtkQFnoECA0QAQ&url=http%3A%2F%2Fapps.worldagroforestry.org%2Ftreedb%2FAFTPDFS%2FBauhinia_purpurea.PDF&usg=AOv-Vaw0_tjG4hUFydNQKmm7uXiF)
- b. Backer, C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1968. *Flora of Java Vol III (Spermatophytes only)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- c. Contu, S. 2012. *Bauhinia purpurea*. *The IUCN Red List of Threatened Species 2012*: e.T19891953A20027617. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2012.RLTS.T19891953A20027617.en>. Accessed on 15 May 2023.
- d. Tasse, A.M. & W. Kurniawan. 2021. *Bauhinia purpurea* L. leaves meal as goat feed. *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 788, 012049.



(a)

(b)

**Gambar 13.** Pohon di tepi jalan Hasanudin Kota Salatiga (a) serta daun (b) *Bauhinia purpurea* di SMAN 3 Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023)

## 14. *Bougainvillea spectabilis* (Bugenvil)

### *Morfologi*<sup>a,b</sup>

Semak atau pohon kecil, batang memanjat, berduri. Daun tunggal, duduknya berseling, helaian daun bulat telur, pangkal bulat, ujung meruncing. Bunga tersusun menggarpu, dalam 1 tangkai tersusun 3 bunga, daun pelindung lebar, umumnya berwarna merah tua atau ungu muda-merah, bentuk elips-bulat telur, daun kelopak berlekatan berbentuk tabung, di dalamnya terdapat benang sari dan putik.

### *Klasifikasi*<sup>c</sup>

Species	: <i>Bougainvillea spectabilis</i>
Genus	: Bougainvillea
Familia	: Nyctaginaceae
Ordo	: Caryophyllales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### *Manfaat*<sup>c,d,e</sup>

Tanaman hias, obat tradisional (anti peradangan, antioksidan, antibakteri, anti obesitas).

### *Status konservasi*<sup>f</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini tidak menghadapi ancaman berarti pada saat ini sehingga dikategorikan sebagai *Least Concern*.

### *Rujukan*

- Wu, Z. Y., P. H. Raven & D. Y. Hong (Editors). 2003. *Flora of China Vol. 5*. Science Press, Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- Backer, C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1968. *Flora of Java Vol III (Spermatophytes only)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.

- c. Abarca-Vargas, R. & V.L. Patricevich. 2018. Bougainvillea Genus: A Review on Phytochemistry, Pharmacology, and Toxicology. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* 2018: 1-17.
- d. Kumar, M., D. Kaushik, J. Kaur, C. Proestos, F. Oz, A. Kumar, A. Anjali, T. Elobeid, M.E. Terzioğlu, J. Xiao. 2022. Assessment of Anti-Obesity Potential and Techno-Functional Properties of Bougainvillea spectabilis Willd. Bracts. *Separations* 9 (399): 1-12.
- e. Ghogar, A., K. Jiraungkoorskul, W. Jiraungkoorskul. 2016. Paper Flower, *Bougainvillea spectabilis*: Update Properties of Traditional Medicinal Plant. *Journal of Natural Remedies* 16(3): 82-87.
- f. The IUCN Red List of Endangered Species. 2018. *Bougainvillea glabra*. <https://www.iucnredlist.org/species/149207944/149207946>



(a)



(b)

**Gambar 14.** Pohon (a) serta bunga (b) *Bougainvillea spectabilis* di SMAN 3, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023)

## 15. *Callistemon lanceolatus* (Sikat Botol)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Perdu 2 – 10 m. Daun tunggal bangun garis atau garis sampai lanset, berbintik-bintik tembus cahaya, panjang 2 – 11 cm x 0,50 – 1,50 cm. Perbungaan bangun bulir, di ujung cabang, tabung kelopak berbentuk genta berlekuk 5, ukuran 3 mm. Mahkota 4 – 6 mm, hijau pucat, kelopak dan mahkota cepat rontok, benang sari banyak berwarna merah 1,25 – 2,50 cm. Buah berbangun genta.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Callistemon lanceolatus</i>
Genus	: Callistemon
Familia	: Myrtaceae
Ordo	: Myrtales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat**

Tanaman hias

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

Tidak ditemukan di daftar IUCN, tetapi yang tercatat di GBIF jenis ini masih ditemukan di berbagai negara dalam kurun 2012-2023.



## Rujukan

- a. Backer.C.A. and R.C.B.van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.
- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Callistemon lanceolatus* (Sm.) Sweet. <https://www.gbif.org/species/3173453> (diakses 31 Maret 2023)



(a)



(b)

**Gambar 15.** *Callistemon lanceolatus* di SMAN 3 Kota Salatiga (a) dan Taman Kota Tingkir Kota Salatiga (b) (Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023 dan 3 April 2023)

## 16. *Calophyllum inophyllum* (Nyamplung)

### *Morfologi*<sup>a,b</sup>

Pohon, tinggi 5 – 12 m. Kulit batang coklat tua atau coklat keabu-abuan. Daun tunggal berkilat di kedua permukaan, elips hingga bulat telur, 8 – 15 cm x 4 – 8 cm. Perbungaan tandan jarang dengan 7 – 13 bunga, jarang soliter. Bunga berkelamin dua, harum, putih, diameter 2 – 2,50 cm, daun kelopak 4, daun mahkota 4. Buah bundar warna kuning.

### *Klasifikasi*<sup>c</sup>

Species	: <i>Calophyllum inophyllum</i>
Genus	: <i>Calophyllum</i>
Familia	: Calophyllaceae
Ordo	: Malpighiales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### *Manfaat*<sup>a,d,e</sup>

Biji diekstrak minyaknya untuk produksi sabun, biodiesel, atau obat; tempurung biji untuk arang aktif, kayu untuk furnitur.

### *Status konservasi*<sup>c</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini tidak menghadapi ancaman besar, kecuali hilangnya habitat, hama, penyakit, dan pemanenan berlebihan. Secara global, populasinya tersebar luas dengan jumlah yang stabil, sehingga dikategorikan ke dalam *Least Concern*.

### *Rujukan*

- Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editor). 2007. *Flora of China Vol. 13 (Clusiaceae through Araliaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Barstow, M. 2019. *Calophyllum inophyllum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T33196A67775081. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-1.RLTS.T33196A67775081.en>. (diakses 31 Maret 2023)
- d. Handayani, S.S., E.R. Gunawan, D. Suhendra, Murniati, I.M. Ditha. 2020. Karakterisasi sifat fisiko-kimia minyak Nyamplung sebagai bahan baku sabun padat transparan. *Jurnal Pijar MIPA* 15(4): 411-415.
- e. Hamim, Z. Romadlon, Dorly. 2019. Perkembangan morfo-anatomi bunga, buah, dan biji Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) sebagai tanaman penghasil biodiesel. *Jurnal Sumberdaya Hayati* 5(1): 1-10.
- f. Wibowo, S., W. Syafii, G. Pari. 2010. Karakteristik arang aktif tempurung biji Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 28(1): 43-54.



(a)

(b)

**Gambar 16.** *Calophyllum inophyllum* di Randuares, Kota Salatiga (a) dengan daun dan bunganya (Dokumentasi pribadi, 11 Mei 2023)

## 17. *Casuarina equisetifolia* (Cemara Laut)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon yang hijau sepanjang tahun, tinggi mencapai 40 m, batang tegak, kanopi berbentuk kerucut. Kulit batang bersisik, cabang menjuntai, hijau keabu-abuan. Daun tegak menempel pada cabang kecil, lanset atau segitiga, 1 – 3 mm, 6 – 8 helai berkelompok mengelilingi buku-buku cabang. Bulir bunga jantan berbentuk kerucut elips 1,20 – 2,50 cm, hijau keabu-abuan atau cokelat muda, bersayap. Buah bentuk kerucut hampir bulat, diameter 20 mm, cokelat, berkayu.

### **Klasifikasi<sup>a,c,d</sup>**

Species : *Casuarina equisetifolia*

Genus : Casuarina

Familia : Casuarinaceae

Ordo : Fagales

Class : Magnoliopsida

Phylum : Tracheophyta

Kingdom : Plantae

### **Manfaat<sup>d,e</sup>**

Tanaman hias, penahan angin di daerah pantai, mencegah erosi daerah pantai atau muara. Ekstrak akar untuk obat disentri. Kulit kayu mengandung pigmen merah yang digunakan sebagai pewarna.

### **Status konservasi<sup>d</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN karena memiliki jangkauan geografis yang luas, seperti di wilayah Asia Tenggara dan Oceania termasuk kepulauan Pasifik, dan tidak ada ancaman yang berarti.



## Rujukan

- a. Wu, Z.Y. & P.H. Raven (Editor). 1999. *Flora of China (Casuarinaceae) Vol. 4*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Fern, K. 2019. Tropical Plants Database. <https://tropical.theferns.info/viewtropical.php?id=Casuarina+equisetifolia>
- d. Barstow, M. 2019. *Casuarina equisetifolia*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T16728404A16728408. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-1.RLTS.T16728404A16728408.en>. (diakses 4 Juni 2021)
- e. Witt, A & Q. Luke. 2017. *Guide to The Naturalized and Invasive Plants of Eastern Africa* (1<sup>st</sup> ed). CABI. Wallingford.



(a)



(b)

**Gambar 17.** *Casuarina equisetifolia* di SMAN 3 Kota Salatiga (a) dan daunnya yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 18. *Ceiba pentandra* (Kapuk Randu)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon dengan kanopi yang dapat meranggas dalam waktu yang lama, berduri pendek dan tajam di sepanjang batang dan cabang. Daun bertangkai hijau, permukaan gundul, majemuk menjari dengan 5 – 9 anak daun, duduknya berseling. Bunga berkelamin dua, berada di ujung ranting, kelopak berbentuk mangkok, dengan 5 – 10 gigi dangkal. Daun mahkota 5, berwarna putih, coklat, halus, berbulu lebat di permukaan luar. Benang sari terdiri atas 5 pelekatan tangkai sari, lebih panjang dari kelopak, menyatu di ujungnya. Bakal buah beruang lima. Buah kapsul keras berkayu, lonjong, panjang 10 – 30 cm, biasanya meruncing di kedua ujungnya, jarang pecah di pohon. Rambut buah berupa gumpalan putih, kuning pucat, atau abu-abu; setiap kapsul melepaskan 120 – 175 biji hitam bundar.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

- Species : *Ceiba pentandra*.  
Genus : Ceiba  
Familia : Malvaceae  
Ordo : Malvales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat<sup>a,b</sup>**

Serat kapuk digunakan untuk pengisi bantal, kayu untuk furnitur dan kerajinan. Selain juga menjadi tanaman hias, pohon ini menjadi sarang lebah madu dan digunakan sebagai obat tradisional.

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini memiliki jangkauan geografis yang luas, ukuran populasinya besar, dan tidak menghadapi ancaman yang signifikan.

## Rujukan

- a. World Agroforestry Centre. 2009. *Ceiba pentandra*. [http://apps.worldagroforestry.org/treedb/AFTPDFS/Ceiba\\_pentandra.PDF](http://apps.worldagroforestry.org/treedb/AFTPDFS/Ceiba_pentandra.PDF) (diakses 5 Juni 2021)
- b. Rivers, M.C. & Mark, J. 2017. *Ceiba pentandra*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2017: e.T61782438A61782442. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2017-3.RLTS.T61782438A61782442.en>. (diakses 5 Juni 2021).



**Gambar 18.** *Ceiba pentandra* di Jalan Ki Penjawi (depan Kantor Kecamatan Sidorejo), Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 20 April 2023)

## 19. *Cerbera odollam* (Bintaro)

### **Morfologi<sup>a,b,c</sup>**

Pohon, tinggi mencapai 17 m, bergetah putih seperti susu. Daun tunggal, duduk berseling, tangkai panjang. Helai daun berbentuk bulat telur memanjang hingga lanset, mengkilat, tulang daun menyirip dengan ujung melengkung sebelum tepi daun, lateral, 20 – 30 pasang. Perbungaan majemuk bertangkai panjang, tangkai 1 – 3 cm, panjang bunga 1,50 – 2,00 cm. Mahkota putih kekuningan, ujung tabung mahkota berwarna kuning. Buah drupa (batu), 2, lonjong atau membulat, endokarp kayu berserat tebal, biji 1-2 per ruang, tak bersayap, tanpa endosperma.

### **Klasifikasi<sup>d</sup>**

- Species : *Cerbera odollam*  
Genus : Cerbera  
Familia : Apocynaceae  
Ordo : Gentianales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat<sup>c,e,f</sup>**

Pohon hias dan peneduh, pestisida nabati, buah untuk arang aktif, minyak biji potensial untuk biodiesel.

### **Catatan khusus<sup>g</sup>**

Tanaman ini beracun, terutama bijinya.

### **Status konservasi<sup>d</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini terdistribusi secara luas, populasinya besar, tidak menghadapi ancaman, dan tidak teridentifikasi menghadapi ancaman di masa depan.

## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., & P.H. Raven (Editor). 1995. *Flora of China Vol. 16 (Gentianaceae through Boraginaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer, C.A. & R.C.B.van den Brink. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.
- c. Khairil, A. Rizki, Iskandar, Jalaluddin, A.S. Silitonga, H.H. Masjuki, T.M.I. Mahlia. 2018. The potential biodiesel production from *Cerbera odollam* oil (Bintaro) in Aceh. *MATEC Web of Conferences* 159 (010149): 1-6.
- d. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Cerbera odollam*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T61984781A149016198. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T61984781A149016198.en> (diakses 4 Juni 2021).
- e. Turhadi, Bedjo, Suharjono. 2020. Pengaruh ekstrak daun Bintaro (*Cerbera odollam*) terhadap waktu berhenti makan dan mortalitas Ulat Grayak (*Spodoptera litura*). *Agro Bali: Agricultural Journal* 3(2): 136-143.
- f. Rosalina, T. Tedja, E. Riyani, S. Sugiarti. 2016. Pengaruh aktivasi fisika dan kimia arang aktif buah Bintaro terhadap daya serap logam berat Krom. *Biopropal Industri* 7(1): 35-45.
- g. Misek, R., A. Glenn, V. LeComte, N. Mazur. 2018. Fatality following intentional ingestion of *Cerbera odollam* seeds. *Clinical Practice and Cases in Emergency Medicine* 2(3): 223-226.



(a)



(b)

**Gambar 19.** Pohon (a) serta daun dan buah (b) *Cerbera odollam* di area jalan lingkar utara Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 7 Mei 2023 dan 8 Mei 2023)



## 20. *Chrysophyllum cainito* (Kenitu; Sawo Ijo)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon, tinggi mencapai 28 – 30 m, hijau sepanjang tahun, percabangan menggarpu, kulit batang coklat bersisik. Daun tunggal, duduk berseling, helai seperti kulit (tipis dan kaku), halus, bentuk lonjong bulat telur, 9,10 – 13,60 cm x 4,90 – 8,10 cm, permukaan atas hijau mengkilat, permukaan bawah berambut rapat warna coklat karat hingga coklat kemerahan dan mengkilat, panjang tangkai 1,30 – 1,70 cm. Perbungaan majemuk terbatas, tangkai 0,40 – 1,00 cm, daun kelopak 5 – 6, putih kekuningan. Daun mahkota 5 helai, putih keunguan, tangkai sari 5, bakal buah menumpang. Buah beri bulat telur membulat, warna hijau terang, merah muda, hingga ungu saat masak. Biji coklat, 5 – 8 butir, tersusun seperti bintang.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

- Species : *Chrysophyllum cainito*  
Genus : *Chrysophyllum*  
Familia : Sapotaceae  
Ordo : Ericales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat<sup>d,e,f</sup>**

Buah dapat dimakan, obat tradisional, pohon hias, potensial sebagai sumber antioksidan.

### **Status konservasi<sup>c</sup>**

Nama spesies ini belum ditemukan dalam daftar IUCN tetapi tercatat dalam GBIF keberadaannya di berbagai negara di dunia termasuk di Indonesia pada kurun 2012-2023.





## Rujukan

- a. Inyama, C.N., F.N. Mbagwu, C.M. Duru. 2015. Morphological relationship among three *Chrysophyllum* species and their taxonomic implications. *Medicinal & Aromatic Plants* 4(3): 1-4.
- b. Backer, C.A. & R.C.B.van den Brink. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.
- c. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Chrysophyllum cainito* L. <https://www.gbif.org/species/2885828> (diakses 31 Maret 2023)
- d. Amrun, M., Umiyah, E. Umayah. 2007. Uji aktivitas ekstrak air dan ekstrak metanol beberapa varian buah Kenitu (*Chrysophyllum cainito* L.). *Berkala Penelitian Hayati* 13: 45-50.
- e. Shailajan, S. & D. Gurjar. 2016. Wound healing activity of *Chrysophyllum cainito* L. leaves: Evaluation in rats using excision wound model. *Journal of Young Pharmacists* 8(2): 96-103.
- f. Parker, I.M., I. Lopez, J.J. Patersen, N. Anaya, L. Cubilla-Rios, D. Potter. 2010. Domestication syndrome in Caimito (*Chrysophyllum cainito* L.): Fruit and seed characteristics. *Economic Botany* 64(2): 161-175.



(a)



(b)

**Gambar 20.** *Pohon Chrysophyllum cainito* (a) dengan gambar lebih jelas untuk daunnya (b) di TamanTingkir, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)



## 21. *Cinnamomum burmannii* (Kayu Manis)

### **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Pohon, tinggi hingga 15 m, kulit batang halus, abu-abu kecokelatan hingga cokelat gelap pada bagian luar dan merah pada bagian dalam, berbau keras.

Daun tunggal, bulat telur hingga memanjang, 4 – 14 cm x 1 – 6 cm, merah muda kemudian hijau. Perbungaan malai, bunga kecil 4 – 5 mm, tangkai 4 – 12 mm, warna putih kehijauan. Buah kecil bulat telur, 1 cm panjangnya.

### **Klasifikasi**<sup>d</sup>

Species : *Cinnamomum burmannii*

Genus : *Cinnamomum*

Familia : Lauraceae

Ordo : Laurales

Class : Magnoliopsida

Phylum : Tracheophyta

Kingdom : Plantae

### **Manfaat**<sup>c,d</sup>

Kulit batang sebagai bahan obat dan bumbu masak, daunnya digunakan sebagai teh.

### **Status konservasi**<sup>d</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN karena tidak tersedia data berapa populasinya ataupun penurunan populasinya. Spesies ini tersebar di wilayah Indonesia, Malaysia, China, India, Filipina dan Vietnam.

### **Rujukan**

- a. Zhang S., Li X., Li J., Henk W. 2003. *Flora of China Vol. 7 (Lauraceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Fern, K. 2022. Tropical Plants Database. <https://tropical.theferns.info/viewtropical.php?id=Cinnamomum+burmannii>
- d. de Kok, R. 2020. *Cinnamomum burmanni*. The IUCN Red List of Threatened Species 2020: e.T145302576A145415858. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-3.RLTS.T145302576A145415858.en>. (diakses 31 Maret 2023).



(a)

(b)

**Gambar 21.** Pohon *Cinnamomum burmanni* (a) dengan gambar lebih jelas untuk daunnya (b) di SMAN 3 Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023)

## 22. *Crescentia cujete* (Berenuk)

### ***Morfologi<sup>a</sup>***

Pohon kecil yang tumbuhnya bengkok, rendah dan banyak bercabang, mampu tumbuh hingga setinggi 10 m. Kulit batang retak dan abu-abu. Daun lonjong berwarna hijau, duduk berseling, panjang sekitar 4 – 26 cm dan lebar 1,00 – 7,50 cm. Bunga berbentuk tabung berwarna kuning dengan urat ungu, tunggal atau kadang berpasangan dengan panjang sekitar 5 cm, berbau apek. Buah bulat besar berwarna hijau dengan panjang sekitar 13 – 20 cm dan lebar hingga 30 cm, menempel pada batang dan cabang. Biji pipih terdapat di dalam daging buah.

### ***Klasifikasi<sup>b</sup>***

- Species : *Crescentia cujete*
- Genus : *Crescentia*
- Familia : Bignoniaceae
- Ordo : Lamiales
- Class : Magnoliopsida
- Phylum : Tracheophyta
- Kingdom : Plantae

### ***Manfaat<sup>c</sup>***

Pagar hidup, pohon peneduh, kayu bakar, obat tradisional, daunnya untuk pakan ternak.

### ***Status konservasi<sup>b</sup>***

*Least Concern* dalam daftar IUCN karena populasinya besar dan tersebar luas, serta tidak mengalami ancaman di masa depan.

## Rujukan

- a. Renu, G., S. J. Thilakar, D. Narasimhan. 2023. *Crescentia cujete*. <https://indiabiodiversity.org/species/show/229336>
- b. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Crescentia cujete*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T144274257A149042622. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T144274257A149042622.en> (Diakses 17 Mei 2023).
- c. Arango-Ulloa, J., A. Bohorquez, M.C. Duque, B.L. Maass. 2009. Diversity of the calabash tree (*Crescentia cujete* L.) in Colombia. *Agroforestry System* 76: 543-553.



(a)



(b)

**Gambar 22.** *Crescentia cujete* di SMAN 3 Kota Salatiga (a) dan pohon yang sudah berbuah di Makam Semboja, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga (b) (Dokumentasi pribadi, 14 April 2023 dan 19 April 2023)

## 23. *Cynometra grandiflora* (Sapu Tangan)

### **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Pohon hijau sepanjang tahun, tinggi mencapai 20 m, tegak, batang silindris. Daun majemuk menyirip genap dengan 3 pasang anak daun 9 – 17 cm x 1,50 – 8,00 cm, asimetris. Daun muda menggerombol, terletak pada cabang yang menggantung, warna hijau pucat cenderung putih hingga merah pucat, kemudian berubah menjadi hijau tua. Perbungaan tandan yang bergerombol, tangkai bunga 1 – 2 cm, daun kelopak 9 – 16 cm. Daun mahkota putih 10 – 28 mm. Buah polong berwarna coklat 3,50 x 5,50 cm. Biji bulat, tunggal.

### **Klasifikasi**<sup>c,d</sup>

- Species : *Cynometra grandiflora* (sinonim *Maniltoa grandiflora*)  
Genus : *Cynometra*  
Familia : Fabaceae / Leguminosae  
Ordo : Fabales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat**<sup>c,e</sup>

Pohon pelindung yang mampu menyerap polutan seperti CO. Daun, bunga, kulit akar dan kulit batang mengandung senyawa fenolik yang berfungsi sebagai antibakteri. Inti batang kayu berwarna coklat atau merah coklat, untuk mewarnai wool atau sutera dengan warna kuning hingga kemerahan.

### **Status konservasi**<sup>d</sup>

Tidak ditemukan pada daftar IUCN, tetapi pada GBIF hanya sedikit dicatat keberadaannya pada kurun 2000-2011.





## ***Rujukan***

- a. Wu, Z. Y., P. H. Raven & D. Y. Hong. 2010. *Flora of China. Vol. 10 (Fabaceae/ Leguminosae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Fern, K. 2023. *Tropical Plants Database*. <https://tropical.theferns.info/viewtropical.php?id=Maniltoa+grandiflora> (Diakses 6 April 2023).
- d. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Cynometra grandiflora* A.Gray. <https://www.gbif.org/species/2946136> (Diakses 6 April 2023).
- e. Sinurat, J.P., S. Siregar. 2019. Antibakteri Senyawa Fenolik Daun Saputangan (*Maniltoa grandiflora* (A. Gray) Schert). *Jurnal Penelitian Farmasi Herbal* 1(2): 17-21.



(a)



(b)

**Gambar 23.** *Cynometra grandiflora* di SMAN 3 Kota Salatiga (a) dan gambar daun yang lebih jelas pada pohon di Taman Kota Tingkir, Kota Salatiga (b) (Dokumentasi pribadi pada tahun 2021 dan 30 Maret 2023)



## 24. *Cynometra ramiflora* (Kepil)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon mencapai tinggi 26 m. Daun majemuk terdiri atas 2 – 4 anak daun, oval hingga memanjang, 3 – 27 cm x 2 – 11 cm, putih kemerahan sewaktu muda. Perbungaan di ketiak daun. Bunga kecil, berkelamin dua, putih kemudian coklat. Buah berbiji 1 – 2 butir, berkerut-kerut yang melipat-lipat, coklat, tidak enak dimakan.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Cynometra ramiflora</i>
Genus	: <i>Cynometra</i>
Familia	: Fabaceae
Ordo	: Fabales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>b</sup>**

Pohon ini dibudidayakan untuk nilai hias dan dapat digunakan untuk membuat tiang pintu. Daun, akar dan biji pohonnya dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengobatan, kayu bakar, dan untuk membuat arang.

### **Status Konservasi<sup>b,c</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN karena spesies ini tersebar luas, diasumsikan memiliki populasi yang besar dan tidak menghadapi ancaman yang bermakna.

### **Rujukan**

- a. Backer.C.A. & R.C.B.Van Den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.

- b. Barstow, M. 2019. *Cynometra ramiflora*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T62021950A62022263. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-1.RLTS.T62021950A62022263.en> (diakses 31 Maret 2023)
- c. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Cynometra ramiflora* L. <https://www.gbif.org/species/2966890>



(a)



(b)

**Gambar 24.** *Cynometra ramiflora* di UKSW, Kota Salatiga (a) dan gambar daun serta buah yang lebih jelas (<https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/flora/2/8/2834#>) (b) (Dokumentasi pribadi 10 Juni 2023)

## 25. *Dalbergia latifolia* (Sonokeling)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon mencapai 30 m, sering dikelilingi oleh tunas-tunas akar. Daun majemuk menyirip ganjil dengan 3 – 7 anak daun, bulat telur terbalik hingga elips memanjang, 4 – 12 cm x 2 – 9 cm. Perbungaan malai di ujung ranting, 5 – 15 cm, bunga berkelamin 2, tabung kelopak pendek, tajuk putih atau jambon pucat, kupu-kupu, benang sari yang berlekatan 9 dan 1 lepas. Bakal buah bertangkai tidak berambut, buah polong dengan 1 – 3 biji.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Dalbergia latifolia</i>
Genus	: Dalbergia
Familia	: Fabaceae
Ordo	: Fabales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>b</sup>**

Terkenal dengan warna dan aroma kayunya, spesies ini digunakan untuk membuat alat musik (misalnya gitar), furniture, lantai, kayu lapis, ukiran.

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

*Vulnerable*, ancaman terhadap spesies ini ada karena nilai kayu komersialnya yang tinggi dan laju regenerasi yang lambat. Oleh karena itu spesies ini terus dinilai sebagai spesies yang rentan.

### **Rujukan**

- Backer.C.A. & R.C.B.Van Den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.

- b. Lakhey, P., J. Pathak & B. Adhikari. 2020. *Dalbergia latifolia*. The IUCN Red List of Threatened Species 2020: e.T32098A67777757. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-3.RLTS.T32098A67777757.en>.



(a)

(b)

**Gambar 25.** Pohon (a) serta daun (b) *Dalbergia latifolia* di salah satu kebun milik warga di Kelurahan Bugel, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 5 Mei 2023)

## 26. *Delonix regia* (Flamboyan)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon tinggi mencapai 20 m, kulit batang berwarna coklat keabu-abuan. Daun majemuk menyirip ganda dua, anak daun 6 – 35 pasang, bulat telur sampai memanjang, 5 – 22 mm x 2 – 6 mm. Perbungaan malai, bunga bertangkai 5 – 11 cm, warna oranye sampai merah, daun mahkota 3 – 7 cm, berkelamin 2, lonjong. Buah pipih 20 – 70 cm x 3 – 6 cm, biji berjumlah 10 – 20.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

Species	: <i>Delonix regia</i>
Genus	: Delonix
Familia	: Fabaceae
Ordo	: Fabales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>d</sup>**

Daunnya potensial untuk meningkatkan imunitas, kayunya untuk kayu bakar.

### **Status konservasi<sup>e</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN, karena memiliki distribusi yang luas, dan tidak akan menurun secara cepat.

### **Rujukan**

- Wu, Z.Y., P.H.Raven & D.Y.Hong. eds. 2007. *Flora of China vol 12* (Hippocastanaceae through Theaceae). Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St.Louis.
- Backer.C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java. Vol 1*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.



- c. Rivers, M. 2014. *Delonix regia*. The IUCN Red List of Threatened Species 2014. <https://www.iucnredlist.org/species/32947/2828337>
- d. Eriani, K., Ainsyah, Rosnizar, Yunita, Ichsan, A. Azhar. 2018. Immunostimulatory effect of methanol extract of flamboyant leaf (*Delonix regia* (Boj. Ex Hook) Raf.) in mice. *Jurnal Natural* 18(1): 44-48.



(a)



(b)

**Gambar 26.** *Delonix regia* di SMAN 2 Kota Salatiga (a) dan daun yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 18 April 2023)

## 27. *Dimocarpus longan* (Kelengkeng)

### ***Morfologi<sup>a</sup>***

Pohon tinggi mencapai 10 - 40 m, bercabang kuat. Daun dengan tangkai daun 15 - 30 cm atau lebih, hijau tua dan mengkilat, lonjong-elips hingga lonjong-lanset, seringkali asimetris bilateral, 6 - 15 cm x 2,50 - 5,00 cm. Perbungaan majemuk terminal atau aksial dekat puncak, besar, bercabang banyak, padat seperti bintang. Tangkai bunga pendek, kelopak seperti bintang, daun kelopak segitiga-bulat telur. Daun mahkota 5, putih susu, lanset. Buah biasanya kuning kecoklatan atau kadang kuning keabu-abuan, sub globose, berdiameter 1,20 - 2,50 cm. Biji coklat keras, dengan kulit buah berdaging.

### ***Klasifikasi<sup>b</sup>***

- Species : *Dimocarpus longan*  
Genus : *Dimocarpus*  
Familia : Sapindaceae  
Ordo : Sapindales  
Class : Mangnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### ***Manfaat***

Dikonsumsi buahnya, peneduh

### ***Status konsevasi<sup>b</sup>***

*Data deficient* di daftar IUCN. Spesies ini dibudidayakan secara luas, tidak banyak diketahui tentang populasi liar spesies ini, sehingga di daftar IUCN ditetapkan sebagai *Data Deficient*.

## Rujukan

- a. Nianhe Xia & Paul A. Gadek. 2007. *Flora of China. Vol. 12 (Sapindaceae, Dimocarpus)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis. [http://www.efloras.org/florataxon.aspx?flora\\_id=2&taxon\\_id=200013191](http://www.efloras.org/florataxon.aspx?flora_id=2&taxon_id=200013191)
- b. Barstow, M. 2022. *Dimocarpus longan*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2022 e.T32399A67808402. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2022.RLTS.T32399A67808402.en> Accessed on 08 May 2023.



(a)

(b) & (c)

**Gambar 27.** Pohon (a), bunga (b) *Dimocarpus longan* di pekarangan rumah milik warga di Kelurahan Mangunsari, Kota Salatiga; (Dokumentasi pribadi, 19 Mei 2023) dan buah (c) di Plantera, Patean Kendal (Dokumentasi pribadi, tahun 2020)

## 28. *Durio zibethinus* (Durian)

### **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Pohon, dapat mencapai tinggi 30 m, permukaan batang kasar. Kanopi berbentuk piramida, jorong, bulat, setengah membulat, lonjong, dan tidak beraturan. Daun tunggal, ukuran 6 – 25 cm x 2 – 9 cm, tangkai 1 – 3 cm, permukaan atas mengkilat, sebelah bawah ditutupi sisik-sisik cokelat, bangun bintang. Perbungaan berberkas di dahan dengan 3 – 30 bunga, ukuran 3 – 5 cm, warna kuning keputihan, kelopak seperti mangkok, berbau susu masam, letak pada ketiak daun atau mendekati ujung batang. Buah penuh duri pendek tajam, bentuk bulat – elips, 15 – 30 cm. Biji terbungkus selaput berdaging, berbau keras, warna putih kekuningan, bentuk lonjong, jorong dan bulat. Jumlah biji 2 – 6 tiap ruang.

### **Klasifikasi**<sup>b,d</sup>

Species	: <i>Durio zibethinus</i>
Genus	: Durio
Familia	: Malvaceae (dulu anggota suku Bombacaceae)
Ordo	: Malvales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat**<sup>a</sup>

Buah segar dan olahan, perawatan anti penuaan, meningkatkan tekanan darah dan sebagai afrodisiak (meningkatkan gairah seksual).

### **Status konservasi**<sup>c</sup>

Tidak ditemukan dalam daftar IUCN karena tidak tersedia data berapa populasinya ataupun penurunan populasinya. Namun dalam catatan GBIF, spesies ini masih dijumpai berbagai negara, terutama Indonesia, dalam kurun 2012-2023.



## Rujukan

- a. Nazriah P, Diana S.H., Luthfi A.M., 2018. Jurnal Agroekoteknologi FP USU (Identifikasi Karakter Morfologi Durian *Durio zibethinus* Murr di Kecamatan Tigalingga dan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Sumatera Utara). Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- b. Tang Y., Michael G., Laurence J. 2007. *Flora of China. Vol. 12 (Bombacaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- c. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- d. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Durio zibethinus* Murray. <https://www.gbif.org/species/3152230> (diakses 3 April 2023)



(a)

(b)

**Gambar 28.** Pohon (a) dan buah *Durio zibethinus* di kebun milik warga di Kelurahan Tegalrejo, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 5 Mei 2023); bunga dan bibit (b) di Nglangeran Patuk Gunung Kidul. (Dokumentasi pribadi, tahun 2020)



## 29. *Elaeis guineensis* (Kelapa Sawit)

### **Morfologi<sup>c</sup>**

Pohon besar mencapai 24 m dengan diameter lebih dari 20 cm. Daun majemuk menyirip genap, panjang 3,60 - 5,10 m, anak daun bangun garis 45 - 120 cm x 3 - 5 cm, tulang daun kaku, sisi atas hijau tua sisi bawah pucat. Perbungaan tongkol, tongkol majemuk jantan bulat telur, 5 - 25 cm, bunga jantan tersusun dalam bulir, tongkol majemuk betina membulat 15 - 35 cm, terpisah dari tongkol jantan. Buah bervariasi ukuran dan warnanya, biji kaya akan minyak.

### **Klasifikasi<sup>a,b</sup>**

Species	: <i>Elaeis guineensis</i>
Genus	: Elaeis
Familia	: Arecaceae
Ordo	: Arecales
Class	: Liliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>a</sup>**

Bahan makanan (minyak, sirup), akar, getah, daun dan buah sebagai obat, batang dan daun untuk bahan bangunan

### **Status konservasi<sup>a</sup>**

*Least concern* karena populasi liar stabil yang besar dan tidak ada ancaman besar bagi spesies tersebut.

### **Rujukan**

- Cosiaux, A., L.M. Gardiner & T.L.P. Couvreur. 2016. *Elaeis guineensis*. The IUCN Red List of Threatened Species 2016: e.T13416970A13416973. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2016-3.RLTS.T13416970A13416973.en>.



- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Elaeis guineensis* Jacq. <https://www.gbif.org/species/2731882> (diakses 3 April 2023)
- c. Backer.C.A. & R.C.B.Van Den Brink Jr. 1968. *Flora of Java (Vol III)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.



**Gambar 29.** *Elaeis guineensis* di SMAN 3, Kota Salatiga  
(Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 30. *Elaeocarpus grandiflorus* (Rejasa)

### ***Morfologi*<sup>a,b</sup>**

Pohon, tinggi mencapai 15 m, hijau sepanjang tahun, batang tegak, akar papan. Daun muda kemerahan, daun tua hijau dan berubah menjadi merah sebelum gugur, tunggal berseling, helai pipih memanjang. Perbungaan tandan, tak bercabang, menggantung, daun kelopak kemerahan, daun mahkota putih, benang sari berambut halus, bakal buah lonjong, menumpang. Buah batu hijau, lonjong, panjang 3 cm. Biji kasar, keras, berkayu, dan berduri.

### ***Klasifikasi*<sup>c</sup>**

Species	: <i>Elaeocarpus grandiflorus</i>
Genus	: <i>Elaeocarpus</i>
Familia	: <i>Elaeocarpaceae</i>
Ordo	: <i>Oxalidales</i>
Class	: <i>Magnoliopsida</i>
Phylum	: <i>Tracheophyta</i>
Kingdom	: <i>Plantae</i>

### ***Manfaat*<sup>d,e</sup>**

Kayu untuk papan partikel; obat tradisional; potensial untuk sumber antibakteri; pohon hias.

### ***Status konservasi*<sup>a,d,f</sup>**

Nama spesies ini belum ditemukan dalam daftar IUCN. Keberadaan spesies ini tercatat di GBIF namun hanya di sedikit negara pada kurun 2012-2020. Tampaknya tanaman ini jumlah populasinya kecil dan jarang ditemukan. Spesies ini menjadi flora identitas kota Salatiga.



## Rujukan

- a. Rahayu, E.S., N.K. Dewi, E.F.M.H Bodijantoro. 2018. Profile of *Elaeocarpus grandiflorus* and *Zisiphus mauritiana* as identity plants of Salatiga and Tegal towns, Central Java Province, Indonesia. *Journal of Physics Conference Series* 983 (012195): 1-7.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. Van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol.I)* . N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- c. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Elaeocarpus grandiflorus* J.E. Sm. <https://www.gbif.org/species/8368501> (diakses 3 April 2023)
- d. Wijawati, N., N.A. Habibah, F. Musafa, K. Mukhtar, Y.U. Anggraito, T. Widiatningrum. 2019. Pertumbuhan Kalus Rejasa (*Elaeocarpus grandiflorus*) dari eksplan tangkai daun pada kondisi gelap. *Life Science* 8(1): 17-24
- e. Savitri, G.R., B. Triatmoko, A.S. Nugraha. 2019. Skrining fitokimia dan uji aktivitas antibakteri ekstrak dan fraksi tumbuhan Anyang-anyang (*Elaeocarpus grandiflorus* J.E. Smith) terhadap *Eschericia coli*. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 1: 22-32.
- e. Habibah, N.A., T. Widiatningrum, Y.U. Anggraito, E.S. Rahayu, K. Muchtar, N. Wijayanti, F. Mustafa. 2019. Growth of *Eleocarpus grandiflorus* callus cultures in MS medium with various concentrations of growth regulators. *Journal of Physics Conference Series* 1321(032037): 1-5.



(a)



(b)

**Gambar 30.** *Elaeocarpus grandiflorus* (a) dengan daun yang lebih jelas (b) di SMAN 3 Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023 dan 5 Mei 2023)



## 31. *Elaeocarpus sphaericus* (Jenitri)

### *Morfologi*<sup>a,b</sup>

Pohon hijau sepanjang tahun, tinggi mencapai 30 m. Kanopi menyebar luas, pada pohon dewasa berbentuk piramid. Batang silinder, kulit batang coklat abu-abu dan bertekstur kasar. Daun tunggal 6 – 11 cm x 2 – 6 cm, berseling membujur, bagian atas berwarna hijau mengkilap dan berserat kusam pada bagian bawah, daun tua berwarna merah. Perbungaan bangun tandan dengan sedikit bunga. Bunga kecil 1,20 – 1,40 cm, kelopak berwarna hijau pucat dan mahkota berwarna putih. Buah keras (buah batu) 1,50 – 2,50 cm, gundul dengan permukaan berlekuk-lekuk, bulat, berwarna biru keunguan, kulit tipis. Buah berisi 5 – 6 karpel, dan setiap karpel berisi 1 biji besar. Biji bulat panjang berselaput pembungkus.

### *Klasifikasi*<sup>c</sup>

- Species : *Elaeocarpus sphaericus*  
Genus : *Elaeocarpus*  
Familia : *Elaeocarpaceae*  
Ordo : *Oxalidales*  
Class : *Magnoliopsida*  
Phylum : *Tracheophyta*  
Kingdom : *Plantae*

### *Manfaat*<sup>a</sup>

Perlengkapan upacara keagamaan (Hindu), obat turun panas dan obat penenang, mengandung bahan kimia triterpene, tannin, indolizine alkaloid dan flavonoid.

### *Status konservasi*<sup>c</sup>

Tidak dijumpai dalam daftar IUCN. Keberadaan spesies ini tercatat di GBI, namun sedikit dijumpai dalam kurun 2012-2015.



## Rujukan

- Manu, P., A. Lal, P. Bisht, A. Rani. 2013. *Elaeocarpus sphaericus*, a Tree with Curative Powers: An Overview. *Research Journal of Medical Plants* 7(1): 23 -31.
- Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Elaeocarpus sphaericus* (Gaertn.) K. Schum. <https://www.gbif.org/species/7291064> (diakses 3 April 2023)



(a)



(b)

**Gambar 31.** *Elaeocarpus sphaericus* (a) dengan buahnya (b) di SMAN 3, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 5 Mei 2023 dan 9 Mei 2023)

## 32. *Erythrina poeppigiana* (Dadap Belendung)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon, tinggi 24 m, berduri atau tidak, mula-mula berambut kemudian hilang; daun majemuk beranak daun 3, bulat telur hingga belah ketupat, besar yang di ujung 15 – 30 cm x 12 – 30 cm; perbungaan malai saat pohon berdaun atau saat rontok, bunga kupu-kupu 4 – 5 cm, merah hingga kuning dengan ujung oranye, bunga berkelamin dua, benang sari 9 berlekatan dan 1 lepas; buah polong, berbiji 2.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Erythrina poeppigiana</i>
Genus	: <i>Erythrina</i>
Familia	: Fabaceae
Ordo	: Fabales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>a,c</sup>**

Spesies ini dapat menambat nitrogen; biasa digunakan sebagai tanaman pendamping di perkebunan coklat; banyak dimanfaatkan untuk pupuk hijau dan mulsa.

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

Spesies ini terdistribusi secara luas, populasinya besar, tidak ada ancaman utama, dan di masa depan juga tidak akan mengalami ancaman, sehingga dikategorikan sebagai *Least Concern*.

### **Rujukan**

- Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.



- b. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Erythrina poeppigiana*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T144314476A149006576. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T144314476A149006576.en>. (Diakses 04 April 2023).
- c. Anonymous. 2021. *Erythrina poeppigiana* - (Walp.) O.F.Cook. <https://pfaf.org/user/Plant.aspx?LatinName=Erythrina+poeppigiana> (Diakses pada tahun 2021)



**Gambar 32.** *The New York Botanical Garden. 1925. Addisonia (Colored Illustrations and Popular Description of Plants) Vol 10. The Science Press. Lancaster. p.21*

### 33. *Erythrina crista-galli* (Dadap Merah)

#### ***Morfologi*<sup>a,b</sup>**

Pohon kecil, tingginya hingga 7 m; daun majemuk menyirip ganjil beranak daun 3, bulat telur atau membulat; perbungaan tandan, di ketiak atau ujung; bunga lebih dari 1,50 cm; kelopak bangun lonceng dengan 5 cuping, hijau; daun mahkota 5, berlepasan, terdiri atas bendera, sepasang lunas, dan sepasang sayap, merah; benang sari memberkas dua, 9 benang sari berlekatan, 1 benang sari lepas, kuning; putik 1; buah polong (di Jawa tidak berkembang); biji 2 – 6 butir, menjorong, hitam.

#### ***Klasifikasi*<sup>c</sup>**

- Species : *Erythrina crista-galli*
- Genus : *Erythrina*
- Familia : Fabaceae
- Ordo : Fabales
- Class : Magnoliopsida
- Phylum : Tracheophyta
- Kingdom : Plantae

#### ***Manfaat*<sup>d</sup>**

Ekstrak methanol spesies ini menunjukkan efek protektif terhadap kerusakan sel-sel hati (hepatosit).

#### ***Status konservasi*<sup>e</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini tersebar luas, populasinya besar dan tidak menghadapi ancaman yang berarti sehingga dikategorikan sebagai *Least concern*.

## Rujukan

- a. Islam, A.S.D & Priyanti. 2016. Suku Fabaceae di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, Bagian 1: Tumbuhan polong berperawakan pohon. *Al Kaunyah Jurnal Biologi* 9(1): 44-56.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)* N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Erythrina crista-galli*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T144285016A149059795. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T144285016A149059795.en>. (Diakses 04 April 2023).
- d. Ayoub, N.A., A.B. Abdel-Naim, M.L. Ashour, N.S. Mostafa. 2017. Hepatoprotective activity of aerial parts of *Erythrina crista-galli*. *Archives of Pharmaceutical Sciences Ain Shams University* 1(1): 9-15.



(a)



(b)

**Gambar 33.** *Erythrina crista-galli* (a) dengan daun dan bunganya (b) di tepi jalan Tegalrejo Raya, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 18 Mei 2023)

## 34. *Ficus benjamina* (Beringin)

### Morfologi<sup>a</sup>

Pohon, tinggi sekitar 20 m, lebar kanopi 30 – 50 cm, kulit pohon berwarna abu-abu sampai abu-abu putih. Cabang utama menghasilkan akar nafas yang dapat berkembang menjadi batang baru. Cabang berwarna hijau keputihan, menggantung, gundul. Daun penumpu mudah rontok, tipis memanjang 0,60 – 1,50 cm, selaput tipis, gundul. Tangkai daun 1 – 2 cm, daun oval sampai bulat panjang, 4 – 8 cm x 2 – 4 cm. Bunga majemuk tidak terbatas (bunga periuk), dengan bunga-bunga kecil yang tertutup rapat dalam wadah berpori yang tertutup kerak menyerupai sisik.

### Klasifikasi<sup>b</sup>

Species	: <i>Ficus benjamina</i>
Genus	: Ficus
Familia	: Moraceae
Ordo	: Rosales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### Manfaat<sup>c</sup>

Pohon pelindung yang potensial sebagai antimikrobia.

### Status konservasi<sup>b</sup>

*Least concern* dalam daftar IUCN, karena persebarannya luas dan populasinya besar.

### Rujukan

- Wu, Z. Y., P. H. Raven & D. Y. Hong (Editors). 2003. *Flora of China Vol. 5 (Ulmaceae through Basellaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Ficus benjamina*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T145362709A145370980. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T145362709A145370980.en>. (Diakses pada 04 April 2023).
- c. Tkachenko H., L. Buyun, E. Terech-Majewska, Z. Osadowski. 2016. In vitro antimicrobial activity of ethanolic extracts obtained *Ficus spp.* Leaves against the fish pathogen *Aeromonas hydrophyla*. *Archives of Polish Fisheries* 24(4): 219 – 230.



**Gambar 34.** *Ficus benjamina* di SMP Kristen 2 Kota Salatiga  
(Dokumentasi pribadi, 15 April 2023)

## 35. *Ficus elastica* (Karet Kebo)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon, tinggi hingga 20 – 30 m, diameter 25 – 40 cm, epifit saat masih muda, kulit batang abu-abu pucat, halus, bergetah putih dan banyak, akar gantung banyak, sering membentuk cabang palsu, ujung cabang daun dilindungi bungkus kuncup tipis warna merah muda. Tangkai daun kokoh, 2 – 5 cm, helai daun bulat telur hingga lonjong 8 – 30 cm x 7 – 10 cm, tebal kasar, permukaan atas hijau pucat, permukaan bawah hijau tua mengkilat. Buah menempel di ketiak cabang yang tak berdaun, berpasangan, hijau kekuningan, bulat telur-lonjong.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

Species	: <i>Ficus elastica</i>
Genus	: Ficus
Familia	: Moraceae
Ordo	: Rosales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>d,e,f</sup>**

Potensial untuk obat antimalaria dan sumber antioksidan, getah diambil untuk industri.

### **Status konservasi<sup>c</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN karena populasinya besar dan tersebar secara luas di seluruh dunia.

### **Rujukan**

- Wu, Z.Y., & P.H. Raven. 2003. *Flora of China Vol. 5 (Ulmaceae through Basellaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. Backer.C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.
- c. Lakhey, P., J. Pathak, IUCN SSC Global Tree Specialist Group & Botanic Gardens Conservation International (BGCI). 2022. *Ficus elastica*. *The IUCN Red List of Threatened Species 2022*: e.T116271522A116271532. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2022-1.RLTS.T116271522A116271532.en>. (Diakses pada 04 April 2023).
- d. Teinkela, J.E.M., X.S. Noundou, E.L. Nguemfo, F. Meyer, R. Wintjens, M. Isaacs, A.E.M. Mpondo, H.C. Hoppe, R.W.M. Krause, A.G.B. Azebaze. 2018. Biological activities of plant extracts from *Ficus elastica* and *Selaginella vogelli*: An antimalarial, antitrypanosomal, and cytotoxicity evaluation. *Saudi Journal of Biological Sciences* 25: 117-122.
- e. Handayani, S., I. Kurniawati, F.A. Rasyid. 2020. Uji aktivitas antioksidan ekstrak daun Karet Kebo (*Ficus elastica*) dengan metode peredaman radikal bebas Dpph (1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazil). *Jurnal Farmasi Galenika* 6(1): 141-150.
- f. Datiles, M.J. & P. Rodriguez. 2014. *Ficus elastica* (rubber plant). <https://www.cabi.org/isc/datasheet/24090>



(a)



(b)

**Gambar 35.** *Ficus elastica* di Jalan Pemuda (a) dan Jalan Osamaliki (b), Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 5 Mei 2023)

## 36. *Filicium decipiens* (Kerai Payung)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon, tingginya hingga 25 m, kulit batang merah coklat, berlapis-lapis, kanopi berbentuk payung selalu hijau. Daun majemuk menyirip genap, ibu tulang daun bersayap, bangun taji, anak daun 10 – 24 helai, bangun lanset-garis, mengkilat bagian atas, berbintik bintik resin. Perbungaan malai, bunga berkelamin tunggal, panjang 10 – 35 cm, tangkai bunga 1,00 – 1,50 mm, daun kelopak melengkung keluar, 3 mm, mahkota 1,50 – 2,00 mm, benang sari 5, putik hanya 1 pipih bulat; bakal buah beruang 2, buah keras warna ungu, terbangun elips, berbiji 1 – 2.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Filicium decipiens</i>
Genus	: <i>Filicium</i>
Family	: Sapindaceae
Ordo	: Sapindales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>b</sup>**

Pohon peneduh, pohon hias

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN karena spesies ini tersebar luas

### **Rujukan**

- Backer.C.A. and R.C.B.van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P.Noordhoff.Groningen



- b. Rakotomalala, N. 2020. *Filicium decipiens*. The IUCN Red list of Threatened Species 2020. <https://www.iucnreadlist.org/species/165432282/165434724>



**Gambar 36.** *Filicium decipiens* di area sekitar Alun-alun Pancasila, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 8 Mei 2023)

## 37. *Gmelina arborea* (Jati Putih)

### ***Morfologi<sup>a</sup>***

Pohon, tinggi hingga 15 m, kulit batang coklat keabu-abuan. Daun bulat telur, 8 – 19 cm x 4,50 – 15 cm, tebal kasar. Perbungaan terminal, tangkai 15 – 30 cm, kelopak 3 – 5 mm, mahkota kuning, 3 – 4 cm, berbibir dua. Buah batu, kuning saat masak dan hitam jika kering, lonjong hingga lonjong bulat telur, 1,50 – 2,00 cm.

### ***Klasifikasi<sup>b</sup>***

Species	: <i>Gmelina arborea</i>
Genus	: <i>Gmelina</i>
Familia	: Lamiaceae
Ordo	: Lamiales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### ***Manfaat<sup>c</sup>***

Kayu untuk industri.

### ***Status konservasi<sup>b</sup>***

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini terdistribusi secara luas dan dibudidayakan, sehingga dikategorikan sebagai *Least Concern*.

### ***Rujukan***

- Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editors). 1994. *Flora of China Vol. 17 (Verbenaceae through Solanaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. de Kok, R. 2019. *Gmelina arborea*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T32354A67741197. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T32354A67741197.en>. Accessed on 05 April 2023.
- c. Indrajaya, Y., & M. Siarudin. 2015. Daur tebang optimal hutan rakyat *Gmelina* (*Gmelina arborea* Roxb.) di Tasikmalaya dan Banjar, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 12(2): 111-119.
- d. Siagian, R.M. 2002. Pengaruh umur pohon Melina (*Gmelina arborea* Roxb.) dan penambahan aditif pada proses sulfat terhadap sifat pulp. *Buletin Penelitian Hasil Hutan* 20(4): 259-269.



(a)



(b)

**Gambar 37.** Pohon (a) serta daun dan buah (b) *Gmelina arborea* di SMA Negeri 3 Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)

## 38. *Inocarpus fagifer* (Gayam)

### **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Pohon, tinggi 7 – 10 m, kanopi padat dengan diameter 15 – 16 m, sistem perakaran adalah akar papan, batang beralur dalam dan tidak teratur, warna coklat keabu-abuan dengan tekstur kasar. Ujung cabang kecil tumbuh menggantung, batang memiliki serat berpilin sehingga sulit dipotong. Daun tunggal, bertangkai pendek, tulang menyirip, yang dewasa berbentuk bulat telur 12 – 52 cm x 4 – 18 cm, tebal dan mengkilap, hijau gelap. Pangkal membulat, tepi rata dengan ujung tumpul hingga runcing, pucuk daun berwarna merah hingga hijau. Perbungaan bulir, keluar dari ketiak daun, berwarna putih kemudian berubah kekuningan, harum, 11 – 16 mm. Buah polong membulat 5 – 10 cm x 5 – 7 cm, bergerombol terdiri dari 3 – 4 buah, terletak pada ranting. Buah batu, berdaging, hijau saat muda dan berubah menjadi hijau kekuningan saat matang, bulat lempeng dengan tebal 1 – 2 cm, berbiji 1.

### **Klasifikasi**<sup>d</sup>

Species	: <i>Inocarpus fagifer</i>
Genus	: <i>Inocarpus</i>
Familia	: Fabaceae
Ordo	: Fabales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat**<sup>c,d</sup>

Penghasil pangan, kayu untuk bahan bangunan, pohon peneduh, makanan ternak, sarang burung hantu, membantu penyerapan air hujan, penahan erosi.

### **Status konservasi**<sup>c</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN karena dianggap cukup umum dijumpai di alam.

## Rujukan

- a. Wu, Z. Y., P. H. Raven & D. Y. Hong (Editors). 2010. *Flora of China Vol. 10. Fabaceae (Leguminosae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Wawo, A.H., N. Setyowati, N.W. Utami, P. Lestari. 2019. *Mengenal Gayam: Tanaman Multimanfaat*. LIPI Press. Jakarta.
- d. Thomson, L. 2019. *Inocarpus fagifer*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019:e.T136055142A136055148. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-3.RLTS.T136055142A136055148.en>. (Diakses 05 April 2023)



(a)



(b)

**Gambar 38.** Pohon *Inocarpus fagifer* (a) serta daun yang lebih jelas (b) di SMA Negeri 3 Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 39. *Jatropha integerrima* (Batavia)

### **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Perdu kecil, pada kulit cabang ada deretan kelenjar, kulit batang tipis, berkayu. Daun tunggal, bentuk cenderung lonjong atau bulat telur, hijau, tulang daun menyirip, tersusun spiral, bertoreh-toreh dalam atau tidak. Karangan bunga malai, bunga berumah satu, tajuk merah dengan banyak bunga jantan berbenang sari 5 dan satu bunga betina, tangkai ungu, benang sari kuning. Buah berbentuk lonjong, hijau, berlekuk dalam, berbiji coklat 3-5.

### **Klasifikasi**<sup>d</sup>

Species : *Jatropha integerrima*

Genus : *Jatropha*

Familia : Euphorbiaceae

Ordo : Malpighiales

Class : Magnoliopsida

Phylum : Tracheophyta

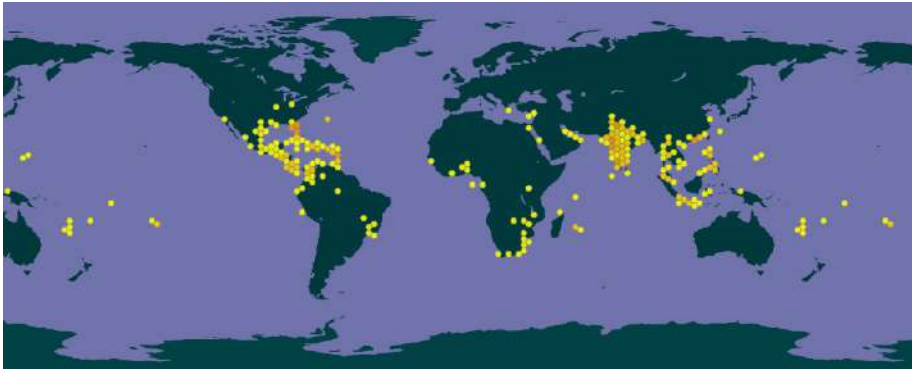
Kingdom : Plantae

### **Manfaat**<sup>c</sup>

Tanaman hias

### **Status konservasi**<sup>d</sup>

Tidak ditemukan dalam daftar IUCN, namun pada GBIF (Global Biodiversity Information Facility), keberadaannya masih ditemukan di berbagai negara pada kurun 2011-2023.



## Rujukan

- a. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1968. *Flora of Java Spermatophytes only (Vol. III)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- b. Saptadi, D., N. Asbani, B. Heliyanto, A. Setiawan, Sudarsono. 2020. Identification of interspecific hybrid between *Jatropha curcas* × *J. integerrima* using morphological and molecular markers. *Biodiversitas* 21(2): 814-823.
- c. Gilman, E.F. & D.G. Watson. 1993. *Jatropha integerrima* (Peregrina) *Fact Sheet ST-319*. Institute of Food and Agricultural Sciences, University of Florida, Gainesville. [https://hort.ifas.ufl.edu/database/documents/pdf/tree\\_fact\\_sheets/jatinta.pdf](https://hort.ifas.ufl.edu/database/documents/pdf/tree_fact_sheets/jatinta.pdf)
- d. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). *Jatropha integerrima* Jacq. <https://www.gbif.org/species/3073017> (diakses pada 17 Maret 2023)



**Gambar 39.** *Jatropha integrerrima* di SMP Kristen 2 Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 15 April 2023)

## 40. *Jatropha multifida* (Yodium)

### ***Morfologi<sup>a</sup>***

Perdu bergetah, daun bertangkai panjang berwarna hijau abu-abu, berbagi menjari, daun penumpu tersobek-sobek (kecil-kecil). Daun kelopak dan tajuk berwarna merah. Buah beralur membujur dan berbiji tiga.

### ***Klasifikasi<sup>b</sup>***

Species	: <i>Jatropha multifida</i>
Genus	: <i>Jatropha</i>
Familia	: Euphorbiaceae
Ordo	: Malpighiales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### ***Manfaat<sup>b</sup>***

Getah bermanfaat untuk obat luka luar.

### ***Status konservasi<sup>c</sup>***

*Least concern* dalam daftar IUCN karena spesies ini diintroduksi secara luas di berbagai wilayah tropis dan dianggap tidak akan terdampak secara signifikan oleh kerusakan habitat.

### ***Rujukan***

- Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1968. *Flora of Java Spermatophytes only (Vol. III)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.



- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). *Jatropha multifida*. <https://www.gbif.org/species/3072985> (diakses 18 Maret 2023).
- c. Machuca Machuca, K., E.M. Salas, E. & M. S. Samain. 2022. *Jatropha multifida*. The IUCN Red List of Threatened Species 2022: e.T205094258A205616980. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2022-1.RLTS.T205094258A205616980.en> (Diakses pada 04 April 2023).



**Gambar 40.** *Jatropha multifida* di SMP Kristen 2 Kota Salatiga  
(Dokumentasi pribadi, 15 April 2023)

## 41. *Kigelia africana* (Pohon Sosis)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon, tinggi mencapai 17 m, hijau sepanjang tahun. Daun majemuk menyirip ganjil, anak daun 7 – 13 helai, bentuk oval sampai memanjang. Perbungaan malai, 1 – 2 m, menjuntai, kelopak menutup berisi cairan, mahkota berbibir dua, ukuran bunga 10 – 14 cm. Buah 25 – 50 cm x 7 – 10 cm, coklat, silindris, menggantung, tidak pecah. Biji bulat telur terbalik, tidak bersayap.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Kigelia africana</i> (sinonim <i>Kigelia aethiopica</i> )
Genus	: <i>Kigelia</i>
Familia	: Bignoniaceae
Ordo	: Lamiales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>b</sup>**

Bermanfaat sebagai obat tradisional. Buah dan kulit kayu sebagai obat sakit perut (direbus). Ekstrak buah digunakan dalam perawatan kulit. Pohonnya berguna sebagai bahan perabotan dari kayu, seperti kano (Malawi), kotak, drum, dan peralatan lainnya.

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN (IUCN List). Di Malawi spesies ini terancam karena terjadi overeksploitasi.

### **Rujukan**

- Backer.C.A. & R.C.B. van den Brink. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.

- b. Rivers, M.C. & J. Mark 2017. *Kigelia africana*. The IUCN Red List of Threatened Species 2017: e.T61986013A61986016. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2017-3.RLTS.T61986013A61986016.en>. (Diakses pada 04 April 2023).



(a)



(b)

**Gambar 41.** *Pohon Kigelia africana di Taman Kota Bendosari, Kota Salatiga (a) serta buahnya (b) (Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023 dan 19 Mei 2023)*

## 42. *Kopsia arborea* (Pronojiwo)

### **Morfologi**<sup>a,b,c,d</sup>

Pohon, tingginya hingga 9 m, bergetah putih. Kulit berwarna abu-abu, kulit dalam berwarna coklat pucat. Daun tunggal, elips – lanset, 13 – 21 cm x 5 – 8 cm, menyirip dengan tulang daun banyak dan tipis, 4,50 – 30,50 cm x 1,40 – 5,70 cm, daun tua berwarna kemerahan hingga ungu. Perbungaan seperti payung, bertangkai sangat pendek, 2 mm. Mahkota bunga putih kekuningan 2,50 – 3,00 cm, terdiri dari 3 atau banyak bunga. Buah batu (drupa) 1 atau 2, bangun elips, tumpul, kedua ujungnya, berdinding tipis, berwarna ungu tua hingga biru saat matang, biji 1 – 2,

### **Klasifikasi**<sup>d</sup>

- Species : *Kopsia arborea* (sinonim *Kopsia pruniformis*)  
Genus : *Kopsia*  
Familia : Apocynaceae  
Ordo : Gentianales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat**<sup>e</sup>

Rebusan kulit batang untuk enema (obat urus-urus). Daun dan buah untuk obat sakit tenggorokan dan tonsillitis.

### **Status konservasi**<sup>d</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN karena terdistribusi secara luas dengan jumlah populasi yang besar.

### **Rujukan**

- a. Wu, Z. Y. & P. H. Raven (Editors). 1995. *Flora of China vol. 16 (Gentianaceae through Boraginaceae)*. Science Press, Beijing, and Missouri Botanical Garden Press, St. Louis

- b. Middleton, DJ. 2004. A Revision of *Kopsia* (Apocynaceae: Rauvolfioideae). *Harvard Papers in Botany*, 9(1): 89–142. <http://www.jstor.org/stable/41761685>
- c. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- d. Yu, S., H. Qin, Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Kopsia arborea*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T147643327A147643329. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147643327A147643329.en>. (Diakses pada 04 April 2023).
- e. Anonim. 2023. *Kopsia arborea* Blume. [https://asianplant.net/Apocynaceae/Kopsia\\_arborea.htm](https://asianplant.net/Apocynaceae/Kopsia_arborea.htm) (Diakses 04 April 2023)



(a)

(b)

**Gambar 42.** Pohon (a) serta bunga dan buah (b) *Kopsia arborea* di Taman Kota Bendosari, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)

## 43. *Leucaena leucocephala* (Lamtoro)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon kecil tinggi 2 – 6 m. Daun majemuk ganda dua, pangkal pasangan tangkai anak daun paling bawah berkelenjar, per tangkai terdapat 5 – 15 pasang anak daun. Helai daun berbentuk linear hingga lonjong, 7 – 13 mm x 1,50 – 3,00 mm. Tangkai karangan bunga bangun kepala berukuran 2 – 4 cm. Bunga putih, pangkal kelopak gundul, ujung berambut, daun tajuk sempit 5 mm, lanset terbalik, bagian luar berambut, benang sari 10, kepala putik membesar. Buah polong pipih, ujungnya berparuh lancip, bertangkai 10 – 18 cm x 1,40 – 2,00 cm. Biji pipih, bulat telur, coklat mengkilap, 6 – 9 mm x 3,00 – 4,50 mm.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

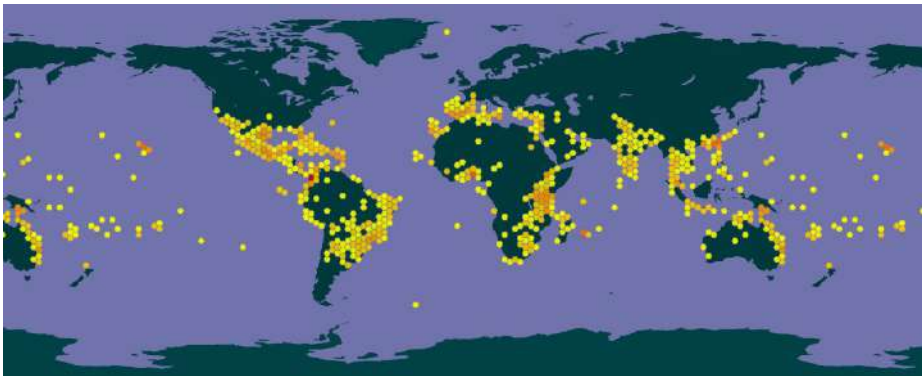
- Species : *Leucaena leucocephala*  
Genus : *Leucaena*  
Familia : *Fabaceae*  
Ordo : *Fabales*  
Class : *Magnoliopsida*  
Phylum : *Tracheophyta*  
Kingdom : *Plantae*

### **Manfaat<sup>b</sup>**

Digunakan sebagai pupuk hijau dan pakan ternak.

### **Status konservasi<sup>b,c</sup>**

Tercatat di daftar IUCN sebagai *Lower Risk* untuk *L. leucocephala* subsp. *ixtahuacana* akan tetapi pada GBIF keberadaannya masih banyak ditemukan pada kurun 2013-2023.



### Rujukan

- a. Wu, Z. Y., P. H. Raven & D. Y. Hong (Editors). 2010. *Flora of China Vol. 10* (Fabaceae). Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press, St. Louis.
- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit. <https://www.gbif.org/species/2970418> (Diakses 6 April 2023).
- c. Hughes, C. 1998. *Leucaena leucocephala* subsp. *ixtahuacana*. The IUCN Red List of Threatened Species 1998: e.T37493A10053523. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T37493A10053523.en>. (Diakses 6 April 2023).



**Gambar 43.** *Leucaena leucocephala* di SMAN 3, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 44. *Magnolia alba* (Cempaka Putih; Kantil)

### *Morfologi*<sup>a,b</sup>

Pohon, tinggi hingga 17 m, kulit batang abu-abu, bercabang banyak. Daun tunggal hijau, bulat telur hingga lonjong, ujung meruncing, pangkal runcing, 5 – 13 cm x 16 – 35 cm. Bunga tunggal, harum, daun tenda bunga putih, 10 helai, ukuran 3 – 5 cm x 0,30 – 0,50 cm, diameter mekar 10 cm – 15 cm; buah bulat atau lonjong, daun buah banyak.

### *Klasifikasi*<sup>c</sup>

Species	: <i>Magnolia alba</i> (sinonim <i>Michelia alba</i> )
Genus	: <i>Magnolia</i>
Familia	: Magnoliaceae
Ordo	: Magnoliales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### *Manfaat*<sup>b,d</sup>

Bunga untuk bahan minyak atsiri, kayu untuk kerajinan dan alat rumah tangga, obat demam; upacara adat, pohon hias.

### *Status konservasi*<sup>d</sup>

Terancam kepunahan.

### *Rujukan*

- Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editors). 2008. *Flora of China Vol. 7 (Menispermaceae through Capparaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- Zakiah, U., R. Zulfikar, D.M.H. Basri (Editor). 2010. *Ensiklopedia Flora Vol. 5 (Laurales - Oxalidales)*. PT Kharisma Ilmu. Jakarta.



- c. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Michelia x alba* DC. <https://www.gbif.org/species/5635329> (Diakses 12 April 2023).
- d. Kalima, T. 2011. Kantil (*Michelia alba* DC): Pohon lokal Jawa Tengah terancam Kepunahan. dalam Bismark, M., & Murniati (Eds). *Prosiding Lokakarya Nasional "Status Konservasi dan Formulasi Strategi Konservasi Jenis-Jenis Pohon yang Terancam Punah"*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi – Badan Litbang Kehutanan & ITTO. Bogor. p.77-88.



(a)



(b)

**Gambar 44.** Pohon (a), bunga dan buah (b) *Magnolia alba* di SMAN 3, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023 dan 5 Mei 2023)

## 45. *Magnolia champaca* (Cempaka Kuning)

### **Morfologi**<sup>a,b</sup>

Pohon, tingginya 50 m atau lebih, kulit batang halus, abu-abu atau putih keabu-abuan. Tunas, ranting, dan tangkai daun muda berwarna kuning pucat, tangkai 2 – 4 cm, daun tunggal, bentuk lonjong atau bulat telur, 10 – 20 cm x 4,50 – 10 cm. Bunga harum, daun tenda bunga kuning, 6 – 21 helai, 2 – 4 cm x 0,40 – 0,50 cm; buah lonjong, 7 - 15 cm, 2 – 4 biji per daun buah.

### **Klasifikasi**<sup>c</sup>

Species	: <i>Magnolia champaca</i> (sinonim <i>Michelia champaca</i> )
Genus	: <i>Magnolia</i>
Familia	: Magnoliaceae
Ordo	: Magnoliales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat**<sup>b,d,e,f</sup>

Bunga untuk bahan minyak atsiri, daun untuk budidaya ulat sutra, obat antiradang, kayu untuk bahan industri, konstruksi, furnitur, dan ukiran.

### **Status konservasi**<sup>c</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN (*IUCN List*) karena tidak tersedia data berapa populasinya. Selain itu, meskipun digunakan sebagai sumber bahan bangunan, tetapi penebangan dianggap tidak akan mengancam spesies ini secara signifikan di tingkat global.

### **Rujukan**

- Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editors). 2008. *Flora of China Vol. 7 (Menispermaceae through Capparaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. World Wildlife Fund (WWF). 2009. *Champ Monograph (Michelia champaca)*. WWF Nepal. Nepal.
- c. Khela, S. 2014. *Magnolia champaca*. The IUCN Red List of Threatened Species 2014: e.T191869A15267603. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2014-3.RLTS.T191869A15267603.en>. (Diakses 06 April 2023).
- d. Hakim, L., & A.Y.P.B.C. Widyatmoko. 2011. Strategi Konservasi Ex-Situ Jenis Ulin (*Eusideroxylon zwageri*), Eboni (*Diospyros celebica*), dan Cempaka (*Michelia* spp). dalam Bismark, M., & Murniati (Eds). *Prosiding Lokakarya Nasional "Status Konservasi dan Formulasi Strategi Konservasi Jenis-Jenis Pohon yang Terancam Punah"*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi – Badan Litbang Kehutanan & ITTO. Bogor. p.163-177.
- e. Lukman, A.H. 2011. Sebaran, Potensi, dan Pengelolaan *Michelia champaca* L. dalam Bismark, M., & Murniati (Eds). *Prosiding Lokakarya Nasional "Status Konservasi dan Formulasi Strategi Konservasi Jenis-Jenis Pohon yang Terancam Punah"*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi – Badan Litbang Kehutanan & ITTO. Bogor. p.36-44.
- f. Prajadinata, S., R. Effendi, Murniati. 2011. Tinjauan Pengelolaan dan Konservasi Jenis Pohon Eboni (*Diospyros celebica* Bakh) dan Cempaka (*Michelia champaca* Linn.) di Indonesia. dalam Bismark, M., & Murniati (Eds). *Prosiding Lokakarya Nasional "Status Konservasi dan Formulasi Strategi Konservasi Jenis-Jenis Pohon yang Terancam Punah"*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi – Badan Litbang Kehutanan & ITTO. Bogor. p.143-161.



(a)



(b)

**Gambar 45.** Pohon (a), daun, dan buah (b) *Magnolia champaca* di SMAN 2, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 8 Mei 2023)



## 46. *Melaleuca leucadendra* (Kayu Putih)

### **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Pohon tinggi hingga 20 m, kulit batang berlapis-lapis tidak teratur, keputihan dan lunak, mudah mengelupas, cabang putih keabu-abuan. Daun tunggal, tangkai pendek, bentuk memanjang atau lanset ukuran 4 – 17 cm x 1 – 4 cm, kadang-kadang agak melengkung, berbau aromatis. Perbungaan bulir di ujung ranting, ujung tangkai perbungaan sering berdaun, bunga kecil 2 – 3 mm, berwarna putih. Buah bangun genta, diameter 2 – 4 mm.

### **Klasifikasi**<sup>d</sup>

- Species : *Melaleuca leucadendra*  
Genus : Melaleuca  
Familia : Myrtaceae  
Ordo : Myrtales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat**<sup>b,c</sup>

Ekstrak daun digunakan untuk membuat minyak gosok.

### **Status konservasi**<sup>d,e</sup>

*Data Deficient* dalam daftar IUCN (IUCN List) karena tersebar luas dengan populasi yang besar dan tidak diketahui ancaman utamanya. Kendati demikian, jenis ini tercatat di GBIF dan masih dijumpai di berbagai negara dalam kurun 2011-2023.



## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong, eds. 2008. *Flora of China Vol. 7 (Menispermaceae through Capparaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Tan, P.Y., R.T. Corlett and H.T.W. Tan (Editors). 2010. *A Field Guide to the Native Garden @ HortPark: an Urban Oasis of the Native Flora and Fauna of Singapore*. Singapore: Centre for Urban Greenery and Ecology (National Parks Board) and National University of Singapore. <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/flora/3/0/3019>
- c. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- d. Gowland, K. 2021. *Melaleuca leucadendra*. The IUCN Red List of Threatened Species 2021: e.T61917032A146619694. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2021-2.RLTS.T61917032A146619694.en>. (Diakses 12 April 2023).
- e. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Melaleuca leucadendra (L.) L.* <https://www.gbif.org/species/5415976> (Diakses 12 April 2023).



(a)

(b)

**Gambar 46.** Pohon (a) serta batang, bunga, dan buah (b) *Melaleuca leucadendra* di SMAN 3Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023)





## 47. *Mimusops elengi* (Tanjung)

### ***Morfologi*<sup>a,b,c</sup>**

Pohon hijau, ukuran sedang, tinggi hingga 22 m. Daun tunggal, saat muda berambut cokelat, bentuk bulat telur hingga elips, panjang 9 – 16 cm x 2 – 6 cm. Tulang daun menyirip tetapi tidak mencapai tepi daun. Bunga berkelamin 2, berbau harum, bertangkai pendek. Mahkota putih kemudian kecokelatan. Benang sari 8 dan benang sari palsu 8. Buah buni bulat telur, panjang 2 – 3 cm, buah muda berwarna hijau, berubah menjadi kuning hingga oranye saat matang, rasa manis sepat. Biji 1-2, berkulit tebal, warna cokelat tua.

### ***Klasifikasi*<sup>a,c</sup>**

- Species : *Mimusops elengi*  
Genus : Mimusops  
Familia : Sapotaceae  
Ordo : Ericales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### ***Manfaat*<sup>a,b</sup>**

Pohon peneduh, rebusan kulit batang untuk obat kuat dan obat demam, daun yang digerus halus untuk obat sakit kepala (dibuat tapal), bunga untuk pengharum ruangan, aromaterapi dan bahan kosmetik, kayu untuk bahan bangunan.

### ***Status konservasi*<sup>b</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN (*IUCN List*) karena tersebar luas dan diasumsikan bahwa populasinya cukup banyak.

## Rujukan

- a. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- b. Anonim. 2022. Pohon Tanjung – Asal, Klasifikasi, Ciri dan Manfaat. <https://rimbakita.com/pohon-tanjung/>
- c. Anonim. 2021. Mimusops elengi L. <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/flora/3/0/3030>
- d. Barstow, M. 2019. Mimusops elengi. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T61964765A61964768. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-1.RLTS.T61964765A61964768.en>. (Diakses 12 April 2023).



(a)



(b)

**Gambar 47.** *Mimusops elengi* (a) dengan daun yang lebih jelas (b) di SMAN 3, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 48. *Nephelium lappaceum* (Rambutan)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon, tinggi dapat mencapai 25 m, cabang coklat keabu-abuan. Daun majemuk menyirip genap, anak daun 2 – 8. Perbungaan malai, 10 – 25 mm, bunga jantan dan betina, benang sari 5 – 8, kelopak berlekuk 4 – 6, mahkota 4 – 6 atau tidak ada sama sekali; bakal buah berambut padat, berbiji 1 yang terbungkus selaput berdaging tebal, bangun elips. Buah yang masak berambut pipih, kuning atau merah.

### **Klasifikasi<sup>a,c</sup>**

Species	: <i>Nephelium lappaceum</i>
Genus	: <i>Nephelium</i>
Familia	: Sapindaceae
Ordo	: Sapindales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>b</sup>**

Buah dapat dimakan

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN (IUCN List), species ini tersebar luas

### **Rujukan**

- Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong. (Editors). 2007. *Flora of China Vol 12 (Hippocastanaceae through Theaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.

- c. Barstow, M. 2017. *Nephelium lappaceum*. The IUCN Red List of Threatened Species 2017: e.T33266A67808476. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2017-3.RLTS.T33266A67808476.en>. (Diakses 12 April 2023).



(a)



(b)

**Gambar 48.** *Nephelium lappaceum* (a) dengan daun yang lebih jelas (b) di SMAN 3, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 9 Mei 2023)

## 49. *Pinus merkusii* (Pinus)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon mencapai 40 m, kanopi berbentuk kerucut, batang mengandung resin. Daun berbangun jarum, berjumlah 2, pipih atau beralur, 12 – 25 cm. Runjung jantan panjang 1,50 – 2,00 cm, runjung betina 7 – 10 cm x 2 – 3 cm. Buah berbangun seperti kerucut, dengan sisik, berkayu. Biji pipih oval 6 – 7 mm dengan sayap 8 – 32 mm x 6 – 7 mm.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

Species	: <i>Pinus merkusii</i>
Genus	: Pinus
Familia	: Pinaceae
Ordo	: Pinales
Class	: Pinopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>c</sup>**

Sebagai pohon peneduh, dimanfaatkan kayu dan resinnya.

### **Status konservasi<sup>c</sup>**

*Vulnerable* dalam daftar IUCN. Populasinya menurun karena penebangan hutan.

### **Rujukan**

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven, D.Y. Hong (Editors). 2007. *Flora of China Vol. 12 (Hippocastanaceae through Theaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. Backer, C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol 1)*. N.V.P.Noordhoff. Groningen.
- c. Farjon, A. 2013. *Pinus merkusii*. The IUCN Red List of Threatened Species 2013. <https://www.iucnredlist.org/species/32624/2822050>



(a)

(b)

**Gambar 49.** Pohon (a), daun serta runjung betina (b) *Pinus merkusii* di SMAN 3 Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 April 2023)

## 50. *Pisonia grandis* (Kol Banda)

### *Morfologi*<sup>a,b</sup>

Pohon tinggi hingga 13 m, kanopi terbuka tidak beraturan. Kulit batang putih keabu-abuan. Cabang kecil tebal dengan bekas duduk daun. Daun tunggal, bangun elips hingga bulat telur, 9 – 24 cm x 3 – 16 cm. berambut sepanjang tulang daun sisi bawah. Warna putih kekuningan hingga hijau muda. Perbungaan majemuk, bunga berkelamin dua, kecil 1,20 – 2,50 cm dan tidak mencolok, warna putih, harum. Buah kecil berambut pada rigi-riginya, agak coklat, bentuk tongkat panjang sekitar 1,00 – 1,50 cm. Biji 9 - 10 cm x 1,50 – 2,00 mm.

### *Klasifikasi*<sup>a,c</sup>

- Species : *Pisonia grandis* (sinonim *Ceodes grandis*)  
Genus : *Pisonia*  
Familia : Nyctaginaceae  
Ordo : Caryophyllales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

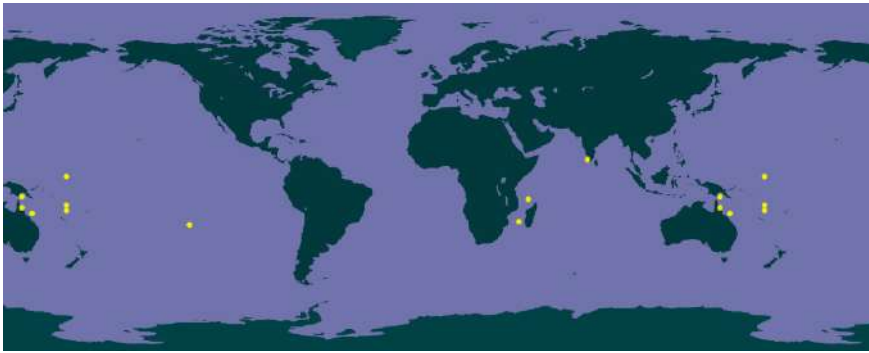
### *Manfaat*<sup>c,d</sup>

Pohon hias, pohon penahan angin. Daun dapat dimakan sebagai sayuran, dan sebagai obat disentri, Kayu untuk konstruksi ringan seperti perahu, pelampung, dan tiang pagar.

### *Status konservasi*<sup>e</sup>

Tidak ditemukan dalam daftar IUCN, namun catatan GBIF menemukan bahwa pada kurun 2013-2020, jenis ini masih ditemukan di berbagai negara.





## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven, D.Y. Hong (Editors). 2003. *Flora of China Vol. 5 (Ulmaceae through Basellaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- c. Anonim. 2022. *Pisonia grandis*. <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/flora/3/0/3064>
- d. Fern, K. 2023. *Pisonia grandis* in Tropical Plants Database. <https://tropical.theferns.info/viewtropical.php?id=Pisonia+grandis> (Diakses 13 April 2023)
- e. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Pisonia grandis* R.Br. <https://www.gbif.org/species/3086265> (diakses 18 Maret 2023)



(a)



(b)

**Gambar 50.** *Pisonia grandis* di SMAN 3 (a) dan salah satu rumah warga di Kota Salatiga (b) (Dokumentasi pribadi, 5 Mei 2023 dan 8 Mei 2023)



## 51. *Platyclusus orientalis* (Cemara Kipas)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon, tinggi lebih dari 20 m; lingkaran batang hingga 1 m (atau lebih); kulit kayu coklat kemerahan sampai coklat keabu-abuan muda, tipis, mengelupas dalam lajur panjang; kanopi berbentuk bulat telur-piramidal saat muda, bulat lebar atau tidak teratur saat tua; daun 1 – 3 mm, ujung runcing, bentuk belah ketupat; runjung jantan hijau kekuningan, bulat telur, 2 – 3 mm, warna hijau kebiruan saat belum masak, saat masak berwarna coklat kemerahan; runjung betina berbiji 2; biji coklat keabu-abuan atau coklat keunguan, bulat telur atau lonjong, 5 – 7 mm × 3 – 4 mm, agak bergerigi.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

- Species : *Platyclusus orientalis* (sinonim *Thuja orientalis*)  
Genus : *Platyclusus*  
Familia : Cupressaceae  
Ordo : Pinales  
Class : Pinopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat<sup>b,c,d</sup>**

Kayu untuk bangunan; mengandung thujone, senyawa aktif yang bersifat antikanker dan antivirus; obat tradisional dalam homeopati.

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

*Near Threatened* atau hampir terancam dalam daftar IUCN. Kendati cukup banyak dijumpai di China, tetapi keberadaan spesies ini di negara lain seperti Rusia kurang diketahui. Selain itu, keberadaan tumbuhan dewasanya di alam juga jarang dijumpai.

## Rujukan

- a. Wu, Z. Y. & P. H. Raven (Editors). 1999. *Flora of China Vol. 4 (Cycadaceae through Fagaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Farjon, A. 2013. *Platycladus orientalis*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2013: e.T31305A2803944. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2013-1.RLTS.T31305A2803944.en>. (Diakses 13 April 2023).
- c. Elbeshehy, E.K.F. 2017. Inhibitor activity of different medicinal plants extracts from *Thuja orientalis*, *Nigella sativa* L., *Azadirachta indica*, and *Bougainvillea spectabilis* against Zucchini Yellow Mosaic Virus (ZYMV) infecting *Citrullus lanatus*. *Biotechnology & Biotechnological Equipment* 31(2): 270-279.
- d. Saravanan, R., V. Bavani, M. Sakthibalan. 2016. Neuroprotective effect of *Thuja orientalis* in haloperidol induced animal model of Parkinson's Disease. *International Journal of Pharmacological Research* 6(10): 308-315.



(a)



(b)

**Gambar 51.** *Platycladus orientalis* di salah satu rumah warga di Kelurahan Tegalrejo, Kota Salatiga (dokumentasi pribadi, 5 Mei 2023)

## 52. *Polyalthia longifolia* (Glodogan Tiang)

### ***Morfologi<sup>a</sup>***

Pohon, tinggi 20 m, batang lurus. Tangkai daun 5 – 10 mm, helai lonjong hingga bulat telur-lanset, 11 – 31 cm × 2,50 – 8,00 cm, kaku hingga tipis kasar, licin, permukaan atas pucat dan permukaan bawah hijau mengkilat. Perbungaan tandan atau bunga payung di ketiak, tangkai 0,70 – 1,50 cm. Daun kelopak berbentuk bulat telur-segitiga, 1,50 – 3,00 mm x 1,50 – 1,80 mm, mahkota kuning kehijauan, segitiga-lanset sempit, 1,30 – 1,50 cm x 0,20 – 0,40 cm, benang sari 8 – 10 cm, daun buah 20–25, bakal biji 1 per daun buah; biji coklat pucat, bulat telur, 2 × 1,4 cm, biasanya dengan alur longitudinal.

### ***Klasifikasi<sup>b</sup>***

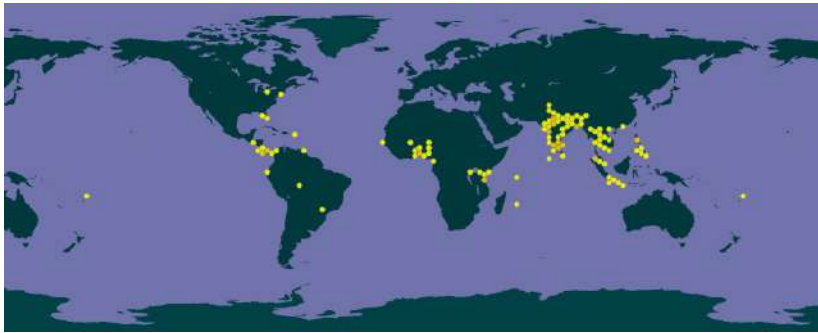
- Species : *Polyalthia longifolia*  
Genus : *Polyalthia*  
Familia : Annonaceae  
Ordo : Magnoliales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### ***Manfaat<sup>a,c</sup>***

Tanaman hias; diambil kayunya; ekstraknya mengandung senyawa aktif untuk antioksidan dan senyawa anti penuaan.

### ***Status konservasi<sup>b</sup>***

Spesies ini tidak dijumpai dalam daftar IUCN. Namun demikian, GBIF mencatat keberadaan spesies ini di berbagai negara pada kurun 2012-2023.



## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editor). 2011. *Flora of China Vol. 19 (Cucurbitaceae through Valerianaceae, with Annonaceae and Berberidaceae)*. Science Press, Beijing, and Missouri Botanical Garden Press, St. Louis
- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Polyalthia longifolia* (Sonn.) Thwaites R.Br. <https://www.gbif.org/species/3156422> (diakses 18 Maret 2023)
- c. Jothy, S.L., A. Aziz, Y. Chen, S. Sasidharan. 2012. Antioxidant Activity and Hepatoprotective Potential of *Polyalthia longifolia* and *Cassia spectabilis* Leaves against Paracetamol-Induced Liver Injury. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* 2012(561284): 1-10.



(a)

(b)

**Gambar 52.** *Polyalthia longifolia* di SMAN 3, Kota Salatiga  
(dokumentasi pribadi, 3 April 2023)

## 53. *Pometia pinnata* (Matoa)

### ***Morfologi*<sup>a,b</sup>**

Pohon mencapai tinggi 20 – 50 m dan berkanopi lebar. Daun majemuk menyirip genap, jumlahnya 5 – 15 pasang, anak daun berambut, tangkai pendek, helai sering tidak simetris. Perbungaan dengan bunga-bunga berkelamin tunggal dan benang sari 5. Buah tidak pecah, mengkilat berbentuk lonjong, 3 x 2 cm, gundul.

### ***Klasifikasi*<sup>c</sup>**

Species	: <i>Pometia pinnata</i>
Genus	: Pometia
Famillia	: Sapindaceae
Ordo	: Sapindales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### ***Manfaat*<sup>c,d</sup>**

Buah dimakan; daunnya potensial untuk mematikan telur nyamuk *Aedes aegypti*.

### ***Status Konservasi*<sup>c</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Meski menghadapi ancaman, spesies ini masih dapat dijumpai secara luas.

### ***Rujukan***

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editors). 2007. *Flora of China*. Vol 12 (*Hippocastanaceae through Theaceae*). Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St.Louis.



- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- c. Thaman,R. & Thomson,L. 2019. *Pometia pinnata*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019. <https://www.iucnredlist.org/species/136055184/136055188>
- d. Suharyo, L., R.K. Arthari, F.S.N. Rohmah. Oviposition deterrent activity and ovicidal effect of *Pometia pinnata* leaves extract against dengue vector, *Aedes aegypti* (Diftera: Culicidae). *E3S Web of Conferences* 151(010113): 1-4.



(a)

(b)

**Gambar 53.** *Pometia pinnata* di Taman Tingkir, Kota Salatiga  
(dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)

## 54. *Psidium guajava* (Jambu Biji)

### ***Morfologi<sup>a</sup>***

Pohon, kulit batang mudah terlepas. Daun berhadapan, bertulang menyirip. Kelopak bunga tetap melekat pada buah, mahkota bunga berwarna putih, benang sari banyak. Buah buni, berbiji banyak.

### ***Klasifikasi<sup>b,c</sup>***

Species	: <i>Psidium guajava</i>
Genus	: <i>Psidium</i>
Familia	: Myrtaceae
Ordo	: Myrtales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### ***Manfaat***

Buah dapat dimakan. Secara umum juga diketahui bahwa buah jambu biji dapat meningkatkan trombosit darah penderita demam berdarah.

### ***Status konservasi<sup>c</sup>***

*Least Concern* menurut penilaian IUCN.

### ***Rujukan***

- Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1968. *Flora of Java (Vol III): Spermatophytes only*. N.V.P Noordhoff. Groningen.
- Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Psidium guajava* L. <https://www.gbif.org/species/5420380> (diakses 18 Maret 2023).

- c. Canteiro, C. & Lucas, E. 2019. *Psidium guajava*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T49485755A49485759. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-1.RLTS.T49485755A49485759.en>. (Diakses 13 April 2023).



(a)



(b)

**Gambar 54.** *Psidium guajava* di salah satu rumah warga di Kelurahan Mangunsari, Kota Salatiga (dokumentasi pribadi, 5 Mei 2023)

## 55. *Pterocarpus indicus* (Angsana)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon, tinggi 15 – 25 m, kulit batang keabu-abuan. Daun majemuk menyirip ganjil, anak daun 5 – 7 helai, 15 – 30 cm, bulat telur hingga elips, 5 – 11 cm x 3,50 – 5,50 cm, tipis, kedua permukaan licin, tangkai anak daun gundul, 4 – 7 mm. Perbungaan malai di ketiak, jarang terminal, 10 – 18 cm, berambut coklat halus. Bunga kupu-kupu 1,00 – 1,50 cm, harum, mahkota kuning oranye, berkelamin dua, benang sari 9 berlekatan dan 1 lepas, bakal buah kecil dan berambut padat. Buah polong 4,00 – 4,50 cm x 3,50 – 4,50 cm, bersayap, pipih, sedikit berbulu. Biji 2 butir berwarna kecoklatan.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

- Species : *Pterocarpus indicus*
- Genus : Pterocarpus
- Familia : Fabaceae
- Ordo : Fabales
- Class : Magnoliopsida
- Phylum : Tracheophyta
- Kingdom : Plantae

### **Manfaat<sup>c,d</sup>**

Bioaktivator pembuatan kompos; memiliki aktivitas antimikrobia

### **Status konservasi<sup>b,d</sup>**

*Endangered* atau terancam dalam daftar IUCN. Spesies ini terdistribusi secara luas, namun populasinya menurun dengan cepat karena overeksploitasi sehingga dikategorikan sebagai *Endangered*.

## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editors). 2010. *Flora of China Vol. 10 (Fabaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Barstow, M. 2018. *Pterocarpus indicus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T33241A2835450. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T33241A2835450.en>. (Diakses 13 April 2023).
- c. Mohammad, F.I. & M.A. Budihardjo. 2019. Optimization of Organic Waste Composting in Diponegoro University with the Use of *Pterocarpus indicus* as Bioactivator. *E3S Web of Conferences* 125 (07008): 1-5.
- d. Armedita, D.A., V. Asfrizal, M. Amir. 2018. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun, Kulit Batang, dan Getah Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd) terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *ODONTO Dental Journal* 5(1): 1-3.



(a)



(b)

**Gambar 55.** *Pterocarpus indicus* di Alun-alun Pancasila, Kota Salatiga (dokumentasi pribadi, 11 Mei 2023)

## 56. *Samanea saman* (Ki Hujan; Trembesi)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon mencapai tinggi 10 – 25 m, batang pohon yang tua berwarna kecoklatan, kulit batang sangat kasar dan terkelupas, kanopi berbentuk payung besar. Tangkai daun 15 – 40 cm, cabang tangkai 15 cm, jumlah 2 – 10, anak daun 3 – 8 pasang per cabang tangkai, asimetris 2 – 4 cm x 1,00 – 1,80 cm. Perbungaan majemuk, bongkol, bunga tepi bertangkai, bunga berwarna merah atau merah kekuningan, 1,20 cm. Buah polong yang tak pecah berwarna hitam ketika masak, panjang, terdapat sekat antar biji. Biji coklat, lonjong, 8 x 5 mm.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

Species	: <i>Samanea saman</i>
Genus	: <i>Samanea</i>
Familia	: Fabaceae
Ordo	: Fabales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>b</sup>**

Pohon penyejuk, daya serap CO<sub>2</sub> sangat tinggi dan mempunyai kemampuan menyerap air yang sangat banyak.

### **Status konservasi<sup>c</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini tersebar secara luas dengan populasi yang cukup tinggi.

### **Rujukan**

- Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong (Editors). 2010. *Flora of China Vol. 10 (Pithecellobium sect. Samanea)* Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.

- b. Purwanti, T. 2020. Kihujan / Trembesi. <https://jatinangor.itb.ac.id/en/kihujantrembesi/>
- c. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Samanea saman*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T144255307A148988354. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T144255307A148988354.en>. (Diakses 14 April 2023).



(a)



(b)

**Gambar 56.** *Samanea saman* di tepi Jalan Lingkar Utara Kota Salatiga (a) dan daunnya yang lebih jelas (b) (Dokumentasi pribadi, 7 Mei 2023)

## 57. *Schleichera oleosa* (Kesambi)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon, tingginya mencapai 40m, batang beralur dan sering berbonggol. Daun menyirip genap, anak daun makin ke ujung makin besar, jumlah 2 – 8 helai, bulat telur terbalik sampai lanset, ukuran 3 – 8 cm x 2 – 9 cm. Daun muda ungu, anak tangkai daun pendek dan tebal. Perbungaan malai 1 – 13 cm, bunga jantan dan bunga berkelamin dua, daun kelopak 4 – 6, tegak dan runcing, daun mahkota tidak ada, tangkai putik melekat dan mengeras. Buah 2,50 cm, berbiji satu dengan selaput kekuningan yang asam.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Schleichera oleosa</i>
Genus	: <i>Schleichera</i>
Familia	: Sapindaceae
Ordo	: Sapindales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>c</sup>**

Pohon peneduh; salah satu sumber bahan baku biodisel (bahan bakar mesin diesel).

### **Status Konservasi<sup>c</sup>**

*Least concern* dalam daftar IUCN (IUCN List), karena jenis pohon ini memiliki sebaran yang sangat luas, populasinya besar, saat ini tidak mengalami ancaman besar apapun, dan tidak teridentifikasi ada ancaman signifikan di masa depan.



## Rujukan

- a. Backer.C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- b. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Schleichera oleosa*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T145823995A145823997. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T145823995A145823997.en>. (Diakses 14 April 2023).
- c. Sudradjat, R., E.Pawoko, D. Hendra, D. Setiawan. 2010. Pembuatan Biodiesel dari biji Kesambi (*Schleichera oleosa* L.). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 28(4): 358-379.



(a)



(b)

**Gambar 57.** *Schleichera oleosa* (a) dengan daun yang lebih jelas (b) di asrama Kartini UKSW, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 6 Juni 2023)

## 58. *Spathodea campanulata* (Kecrutan)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon, tingginya mencapai 23 m. Daun majemuk menyirip ganjil, anak daun 1 – 9 helai, bangun oval sampai memanjang, permukaan berambut, ukuran 4 – 12 cm x 2 – 6 cm. Perbungaan tandan, bunga warna oranye sampai merah, ukuran mahkota 11 – 13 cm. Buah 15 – 20 cm x 3 – 5 cm, biji pipih bersayap tipis.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

Species	: <i>Spathodea campanulata</i>
Genus	: Spathodea
Familia	: Bignoniaceae
Ordo	: Lamiales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>c</sup>**

Pohon hias, pohon pelindung jalan, potensial untuk obat diabetes.

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini tersebar luas dengan populasi yang besar.

### **Rujukan**

- Backer, C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- Rivers, M.C. & Mark, J. 2017. *Spathodea campanulata*. The IUCN Red List of Threatened Species. <https://www.iucnredlist.org/species/49196213/49196223>

- c. Laekeman, G., G. Niyonzima, S. Scharpe, A. Vlietinck, T. Mets. 1992. *Spathodea campanulata*: an antidiabetic medicine? *Afrika Focus* 8(2): 131-144.



(a)

(b)

**Gambar 58.** Pohon (a) serta daun dan bunga (b) *Spathodea campanulata* di Taman Tingkir, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)

## 59. *Swietenia macrophylla* (Mahoni Daun Besar)

### **Morfologi<sup>a,b</sup>**

Pohon, tingginya mencapai 30 m, diameter batang 1,50 m atau lebih. Daun majemuk menyirip genap, anak daun hijau, asimetris, 5 – 12 cm x 2 – 5 cm. Bunga berkelamin satu, panjang 0,50 – 1,50 cm. Buah kapsul, keras, lonjong atau agak membulat, panjang 11,60 – 38,70 cm, diameter 6,70 – 12,00 cm, abu-abu muda hingga coklat. Biji coklat, bersayap, berjumlah 22 – 71, ukuran 7 – 12 cm x 2,00 – 2,50 cm.

### **Klasifikasi<sup>c</sup>**

Species	: <i>Swietenia macrophylla</i>
Genus	: <i>Swietenia</i>
Familia	: Meliaceae
Ordo	: Sapindales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Tracheophyta
Kingdom	: Plantae

### **Manfaat<sup>d,e</sup>**

Obat tradisional, kayu digunakan untuk industri. Biji sangat pahit, minyaknya digunakan untuk industri.

### **Status konservasi<sup>c</sup>**

*Vulnerable* (rentan) dalam daftar IUCN. Spesies ini adalah yang paling penting secara komersial di antara semua jenis Mahoni lainnya, dan karenanya sering menjadi target penebangan.

### **Rujukan**

- Krisnawati, H., M. Kallio, M. Kannien. 2011. *Swietenia macrophylla* King: Ecology, silviculture, productivity. CIFOR. Bogor.

- b. Backer,C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. World Conservation Monitoring Centre. 1998. *Swietenia macrophylla*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T32293A9688025. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T32293A9688025.en>. (Diakses 14 April 2023).
- d. Ping, L.C., N.H. Ibrahim, H.M. Yusof. 2012. Effect of Pretreatments on Chemical and Antioxidant Properties of Sky Fruit (*Swietenia macrophylla*) Seed Oil. *Jurnal Teknologi & Industri Pangan* 23(2): 205-209.
- e. Moghadamtousi, S.Z., B.H. Goh, C.K.Chan, T. Shabab, H.A. Kadir. 2013. Biological activities and phytochemicals of *Swietenia macrophylla* King. *Molecules* 2013 (18): 10465-10483.



(a)



(b)

**Gambar 59.** Pohon (a) dan daun (b) *Swietenia macrophylla* di Bumi Kayom, Kelurahan Kutowinangun, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 18 Mei 2023)

## 60. *Stelechocarpus burahol* (Burahol; Kepel)

### **Morfologi**<sup>a,b,c</sup>

Pohon, tinggi 7 – 18 m, kulit batang coklat keabu-abuan. Daun tunggal berkilat, helai daun tipis seperti kulit, elips atau lonjong hingga bulat telur meruncing, 14,50 – 23,60 cm x 4,60 – 9,70 cm, hijau tua tetapi kemerahan sewaktu muda. Bunga berkelamin satu, bunga jantan di cabang-cabang (*ramiflorus*), bunga betina bergerombol di penebalan-penebalan pada batang (*cauliflorus*). Buah bulat dengan alur membujur, kecoklatan di luar dan sebelah dalam tebal berdaging dan dapat dimakan, diameter 5,00 – 6,30 cm. Biji bulat panjang, 3 – 5 butir, posisi melintang.

### **Klasifikasi**<sup>d</sup>

- Species : *Stelechocarpus burahol*  
Genus : *Stelechocarpus*  
Familia : Annonaceae  
Ordo : Magnoliales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat**<sup>e,f,g</sup>

Pohon hias, buah dapat dimakan dan menjadi deodoran alami. Daun berkhasiat obat, penghasil flavonoid. Kayu untuk bahan bangunan dan perabot rumah tangga.

### **Status konservasi**<sup>c,d</sup>

*Conservation Dependent*. Spesies ini sudah jarang dijumpai sehingga kelestariannya bergantung pada aksi konservasi. Keberadaan spesies ini dicatat di GBIF pada kurun 2012-2022 di Indonesia.



## Rujukan

- a. Umiyah. 2005. Existence of *Stelechocarpus burahol* (Bl.) Hook F.& Th., in wilderness zone, Bande Alit Resort, Meru Betiri National Park. *Berkala Penelitian Hayati* 10: 85-88.
- b. Backer,C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1963. *Flora of Java (Vol I)*. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
- c. Handayani, E., Nandariyah, V.R. Cahyani, Parjanto. 2020. Morphological characters of Kepel (*Stelechocarpus burahol*) from Kulon Progo, Yogyakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 458 (012N.V.P.N012). doi:10.1088/1755-1315/458/1/012012.
- d. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Stelechocarpus burahol* (Blume) Hook.f. & Thomson. <https://www.gbif.org/species/3154679> (diakses 14 April 2023)
- e. Ramadhan, B.C., S.A. Azis, M. Ghulamahdi. 2015. Potensi kadar bioaktif yang terdapat pada daun Kepel (*Stelechocarpus burahol*). *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat* 26(2): 99-108.
- f. Habibah, N.A., S. Moeljopawiro, K. Dewi, A. Indrianto. 2016. Flavonoid production in callus cultures from mesocarp of *Stelechocarpus burahol*. *Biosaintifika* 8(2): 214-221.
- g. Fiani, A. & Yuliah. 2018. Pertumbuhan Kepel (*Stelechocarpus burahol* (Blume) Hook & Thomson) dari dua populasi di Mangunan, Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek III*. p.301-306.



(a)



(b)

**Gambar 60.** Pohon (a) dan bunga (b) *Stelechocarpus burahol* di SMA Negeri 3, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 3 Mei 2023)





## 61. *Syzygium jambos* (Jambu Mawar)

### ***Morfologi*<sup>a,b</sup>**

Pohon hijau sepanjang tahun, tinggi mencapai 15 m dengan batang pendek. Kanopi padat dan ramping, batang berwarna cokelat halus dan beralur. Daun tunggal, panjangnya lebih dari 3 kali lebar, 10 – 22 cm x 2 – 6 cm, ujung meruncing, bertulang menyirip antara tulang sirip ada satu tulang tipis. Daun muda kemerah-merahan, berubah menjadi hijau tua pada bagian atas dan hijau terang pada bagian bawah, mengkilat. Perbungaan terminal dengan 3 – 10 kuntum bunga, berwarna krem atau hijau keputih-putihan, ukuran 1,60 – 2,50 cm. Buah buni bulat, berdaging dan tidak pecah saat matang, diameter 2,50 cm dengan kelopak di ujungnya, berair, kekuningan, manis, beraroma air mawar, berisi 1 – 2 biji bundar.

### ***Klasifikasi*<sup>c</sup>**

Species	: <i>Syzygium jambos</i>
Genus	: <i>Syzygium</i>
Familia	: Myrtaceae
Ordo	: Myrtales
Class	: Magnoliopsida
Phylum	: Thracheophyta
Kingdom	: Plantae

### ***Manfaat*<sup>c,d</sup>**

Kayu bakar; obat; buah untuk dimakan, pakan lebah dan ornamen.

### ***Status konservasi*<sup>c</sup>**

*Least Concern* dalam daftar IUCN karena tersebar luas dalam populasi yang besar dan tidak mengalami ancaman, baik saat ini maupun pada masa yang akan datang.

## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong. 2007. *Flora of China Vol. 13 (Myrtaceae)*. Science Press Beijing and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Witt, A. & Q. Luke. 2017. *Guide to The Naturalized and Invasive Plants of Eastern Africa*. CABI. Oxfordshire.
- c. Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. 2019. *Syzygium jambos* (amended version of 2018 assessment). *The IUCN Red List of Threatened Species 2019*: e.T49487025A144800316. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-1.RLTS.T49487025A144800316.en>. (Diakses 14 April 2023).
- d. Fern, K. 2023. Tropical Plants Database. <https://tropical.theferns.info/viewtropical.php?id=Syzygium+jambos>



(a)



(b)

**Gambar 61.** Pohon (a), serta daun, bunga, dan buah (b) *Syzygium jambos* di Taman Bendosari, Kota Salatiga (Dokumentasi pribadi, 19 Mei 2023)

## 62. *Syzygium myrtifolium* (Pucuk Merah)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Perdu dengan tajuk bangun kerucut. Daun tunggal, lanset, pangkal dan ujung runcing, sewaktu muda warna coklat kemerahan. Bunga tersusun malai menggarpu, kecil, benang sari banyak. Buah bulat, warna hitam keabu-abuan.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

- Species : *Syzygium myrtifolium*
- Genus : *Syzygium*
- Familia : Myrtaceae
- Ordo : Myrtales
- Class : Magnoliopsida
- Phylum : Tracheophyta
- Kingdom : Plantae

### **Manfaat**

Tanaman hias, pohon peneduh

### **Status konservasi<sup>b</sup>**

Tidak ditemukan dalam daftar IUCN, tetapi di GBIF keberadaan spesies ini masih dijumpai di berbagai negara. Selain itu, di Indonesia tanaman ini juga masih sering ditemukan karena ditanam sebagai tanaman hias.



## Rujukan

- a. Backer, C.A. & R.C.B.van den Brink Jr. 1968. *Flora of Java Vol III (Spermatophytes only)*. N.V.P Noordhoff. Groningen.
- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). *Syzygium myrtifolium*. <https://www.gbif.org/species/3183420> (diakses 18 Maret 2023)



**Gambar 62.** *Syzygium myrtifolium* di Taman Tingkir, Kota Salatiga  
(Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)

## 63. *Tabebuia aurea* (Tabebuya)

### **Morfologi<sup>a</sup>**

Pohon, tinggi mencapai 8 m. Daun majemuk menjari, duduk berhadapan, hijau, bulat telur, 5 – 7 helai, gugur segera setelah bunga-bunganya mekar. Bunga tumbuh bergerombol, berkelamin dua, kuning, 3 – 7 cm. Buah polong, 7 – 10 cm, coklat.

### **Klasifikasi<sup>b</sup>**

- Species : *Tabebuia aurea* (sinonim *Tabebuia argentea*)  
Genus : *Tabebuia*  
Familia : Bignoniaceae  
Ordo : Lamiales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### **Manfaat<sup>c,d</sup>**

Pohon hias dan peneduh, dapat digunakan untuk menanami lahan yang terdegradasi, kayunya untuk furnitur.

### **Status konservasi<sup>d</sup>**

Tidak tercantum dalam daftar IUCN, namun catatan GBIF menunjukkan bahwa dalam kurun 2012-2023 spesies ini masih dijumpai di beberapa negara. Di Indonesia, spesies ini juga ditanam sebagai pohon hias di tepi jalan.



## Rujukan

- a. Talhouk S.N., M. Fabian, R. Dagher. 2015. *Landscape Plant Database (Tabebuia aurea)*. Department of Landscape Design & Ecosystem Management, American University of Beirut. <https://landscapeplants.aub.edu.lb/Plants/GetPDF/a7f956d2-d343-4728-ad91-532532d627f8> (Diakses 16 April 2023)
- b. Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2022. *Tabebuia aurea (Silva Manso) Benth. & Hook.fil. ex S.Moore*. <https://www.gbif.org/species/4091191> (Diakses 16 April 2023)
- c. Gonçalves, E.R, F.C. Souza, L.N. dos Santos, J.V. Silva, V.M. Ferreira, L. Endres. 2013. Morphological and adaptations of *Tabebuia aurea* seedlings in the nursery. *Revista Brasileira De Engenharia Agrícola E Ambiental – Agriambi* 17(11): 1201-1209.
- d. Pacheco, M.V., V.P. Matos, A.L.P. Feliciano, R.L.C. Ferreira. 2008. Seed germination and initial growth of *Tabebuia aurea (Silva Manso) Benth & Hook. f. Ex. S. Moore* Seedlings. *Ciência Florestal*, 18(2): 143-150.



**Gambar 63.** *Tabebuia aurea* di SMAN 3 Salatiga  
(Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)

## 64. *Tectona grandis* (Jati)

### Morfologi<sup>a,b</sup>

Pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi mencapai 40 m, batang lurus berbentuk silinder. Permukaan batang halus, keras dan tebal, warna coklat keabu-abuan atau putih kehitaman, cabang muda bangun segi empat, pohon tua bergalur, kanopi bulat dan terbuka. Daun tunggal berwarna hijau gelap, besar, 30 – 75 cm x 15 – 40 cm, bulat telur atau bulat telur terbalik, tulang daun menyirip, kasar, sisi bawah berambut dan sering berbintik-bintik merah. Bunga berupa malai besar sampai 50 cm pada ujung cabang, bunga kecil kira-kira 1 cm, putih atau kemerahan, berkelamin dua. Buah batu, terbungkus daun kelopak hijau pucat, bulat, 2 – 3 cm, dengan 1 – 4 butir biji.

### Klasifikasi<sup>c</sup>

- Species : *Tectona grandis*  
Genus : Tectona  
Familia : Lamiaceae  
Ordo : Lamiales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### Manfaat<sup>a,c</sup>

Kayu untuk bahan utama furnitur dan bahan bangunan. Daun untuk membungkus makanan. Tajuk pohon dapat menyerap zat-zat polutan dan cahaya yang berlebihan.

### Status konservasi<sup>c</sup>

*Endangered* atau terancam dalam daftar IUCN. Spesies ini banyak dieksploitasi untuk diambil kayunya sehingga populasinya menjadi terfragmentasi dan tersebar.



## Rujukan

- a. Witt, A & Q. Luke. 2017. *Guide to The Naturalized and Invasive Plants of Eastern Africa*. CABI. Oxfordshire.
- b. Backer, C.A. & R.C.B. van den Brink Jr. 1965. *Flora of Java (Vol II)*. N.V.P. Noordhoff. Groningen.
- c. Gua, B., A. Pedersen & M. Barstow. 2022. *Tectona grandis*. *The IUCN Red List of Threatened Species 2022*: e.T62019830A62019832. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2022-2.RLTS.T62019830A62019832.en>. (Diakses 16 April 2023).



(a)



(b)

**Gambar 64.** *Tectona grandis* di rumah penduduk di Kelurahan Tegalrejo, Salatiga (a) serta daun, bunga, dan buah dari spesies tersebut di SMAN 3 Salatiga (Dokumentasi pribadi, 20 April 2023 dan 9 Mei 2023)

## 65. *Terminalia catappa* (Ketapang)

### Morfologi<sup>a</sup>

Pohon, tinggi 20 m, diameter batang hingga 2 m, kulit batang hitam kecoklatan. Daun tunggal, tangkai 0,50 – 2,00 cm, helai lonjong hingga bulat telur meruncing, 12 – 30 cm x 8 – 15 cm, gundul di kedua permukaannya. Perbungaan majemuk, bulir, panjang 15 – 20 cm, bunga harum, banyak. Buah melonjong, merah sampai hijau kehitaman saat masak, 3,00 – 5,50 cm x 2,00 – 3,50 cm, gundul, kulit luar berkayu.

### Klasifikasi<sup>b</sup>

- Species : *Terminalia catappa*  
Genus : Terminalia  
Familia : Combretaceae  
Ordo : Myrtales  
Class : Magnoliopsida  
Phylum : Tracheophyta  
Kingdom : Plantae

### Manfaat<sup>c,d</sup>

Minyak biji diambil untuk biodiesel; kulit batang sumber antioksidan.

### Status konservasi<sup>b</sup>

*Least Concern* dalam daftar IUCN. Spesies ini terdistribusi secara luas, dan tidak ada ancaman yang teridentifikasi akan mengganggunya.

## Rujukan

- a. Wu, Z.Y., P.H. Raven & D.Y. Hong. 2007. *Flora of China Vol. 13 (Clusiaceae through Araliaceae)*. Science Press Beijing, and Missouri Botanical Garden Press. St. Louis.
- b. Thomson, L. & B. Evans. 2019. *Terminalia catappa*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T61989853A61989855. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-3.RLTS.T61989853A61989855.en>. (Diakses 16 April 2023).
- c. Suwarso, W.P., I.Y. Gani, Kuswanto. 2008. Sintesis biodiesel dari minyak biji Ketapang (*Terminalia catappa* Linn.) yang berasal dari tumbuhan di Kampus UI Depok. *Jurnal Kimia Valensi* 1(2): 44-52.
- d. Marques, M.R., D.D. Paz, L.P.R. Batista, C.O. Barbosa, M.A.M. Araùjo, R.S.R. Moreira-Araùjo. 2012. An in vitro analysis of the total phenolic content, antioxidant power, physical, physicochemical, and chemical composition of *Terminalia catappa* Linn fruits. *Ciência e Tecnologia de Alimentos (Food Science & Technology)* 32(1): 209-213.



**Gambar 65.** *Terminalia catappa* di depan Taman Kota Tingkir, Salatiga  
(Dokumentasi pribadi, 30 Maret 2023)





Sebagai salah satu negara beriklim tropis, Indonesia diberkati dengan kelimpahan ragam makhluk hidup. Namun demikian, peningkatan populasi manusia juga mendorong peningkatan eksploitasi sumber daya alam, termasuk sumber daya alam hayati. Akibatnya, terjadi kerusakan lingkungan hidup dalam berbagai bentuk, antara lain berupa deforestasi, pencemaran, perubahan iklim, dan kepunahan pelbagai spesies makhluk hidup. Di tengah situasi yang demikian, berbagai upaya dilakukan untuk menghadapi kerusakan-kerusakan ekologis yang pada akhirnya mengancam eksistensi manusia dan ciptaan lainnya.

Buku ini ditulis untuk menyajikan informasi mengenai jenis-jenis pohon yang masih dapat dijumpai di Kota Salatiga, misalnya di area beberapa sekolah, taman dan hutan kota. Selain deskripsi morfologi, informasi di dalamnya juga mencakup manfaat tanaman tersebut bagi manusia dan juga ekosistem, serta status konservasinya pada saat ini. Beberapa spesies yang ditulis di buku ini mungkin sudah jarang dijumpai, dan ini menjelaskan mengapa upaya-upaya konservasi diperlukan untuk melestarikan tanaman-tanaman tersebut karena seandainya pun di mata manusia mereka tidak dianggap bermanfaat (misalnya tidak dapat dikonsumsi, tidak bisa digunakan sebagai obat, atau tidak dapat dijual dan menghasilkan uang), tetapi peran mereka diperlukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Penyusunan buku ini oleh komunitas Rumah Alam, SMAN 2 Salatiga, SMAN 3 Salatiga, dan SMP Kristen 2 Salatiga memberikan gambaran bahwa upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan bersama-sama oleh institusi pendidikan, pemerintah, maupun komunitas, akan memberikan dampak yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

